

INPUT DATA

NO	VARIABEL DAN INDIKATOR PENGIKUIRAN	INDIKATOR PENGUKURAN	KONDISI
A TATA KELOLA			
I PRINSIP KOPERASI			
1	Keanggotaan bersifat terbuka	a. Kepatuhan Koperasi untuk menerima/pengunduran anggota secara sukarela (tidak ada paksaan) yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga	Tidak Terpenuhi
		(b). Kepatuhan Koperasi untuk menerima/Pengunduran anggota secara terbuka (bagi semua etnis, suku agama dan lain-lain) yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga	Tidak Terpenuhi
		c. Jumlah tambahan anggota baru yang masuk lebih besar daripada jumlah anggota yang keluar/mengundurkan diri	Tidak Terpenuhi
		(d). Dokumen pendukung terkait dengan penerimaan dan pengunduran anggota valid	Terpenuhi
2	Pengelolaan dilakukan secara demokratis	(a). Kepatuhan Koperasi dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan koperasi, dilakukan oleh anggota secara demokratis One man one vote, dalam Rapat Anggota	Tidak Terpenuhi
		(b). Kepatuhan Koperasi dalam pengelolaan koperasi, dilakukan oleh anggota secara demokratis One man one vote, dalam Rapat Anggota	Tidak Terpenuhi
		(c). Semua anggota berhak dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus koperasi	Terpenuhi
		(d). Semua anggota berhak dipilih dan memilih untuk menjadi pengawas koperasi	Terpenuhi
		(e). Keterlibatan anggota dalam menetapkan peraturan	Terpenuhi

3	Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota	(a). Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya jasa usaha yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART	Tidak Terpenuhi
		(b). Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya modal anggota kepada koperasi yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART	Tidak Terpenuhi
		(c). Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi tidak dibagi sama rata, yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART	Terpenuhi
4	Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal	(a). Kepatuhan koperasi terkait dengan simpanan sukarela diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota	Terpenuhi
		(b). Kepatuhan koperasi terkait dengan simpanan berjangka diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota	Terpenuhi
		(c). Kepatuhan koperasi terkait dengan modal penyertaan diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota	Terpenuhi
		(d). Koperasi mempunyai ketentuan/peraturan khusus terkait dengan balas jasa	Terpenuhi
5	Kemandirian	(a). Kepatuhan koperasi terkait dengan pengelolaan koperasi dilakukan atas dasar pada kemampuan dan kekuatan internal koperasi (mandiri)	Tidak Terpenuhi
		(b). Kepatuhan koperasi terkait dengan pengelolaan koperasi dilakukan atas dasar tidak tergantung oleh pihak eksternal	Tidak Terpenuhi
		(c). Kepatuhan koperasi terkait dengan pengelolaan koperasi bahwa bantuan dana hanya digunakan sebagai sarana bukan tujuan berkoperasi	Terpenuhi
		(d). Ketersediaan dokumen pendukung aspek kemandirian	Terpenuhi
6	Pengembangan Koperasi	(a). Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengurus yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun	Tidak Terpenuhi

		(b). Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengawas yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun	Tidak Terpenuhi
		(c). Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun	Terpenuhi
		(d). Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun	Terpenuhi
7	Kerjasama Koperasi	(a). Ada kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang usaha baik antar koperasi dan institusi lainnya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional	Tidak Terpenuhi
		(b). Ada kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang permodalan baik antar koperasi dan institusi lainnya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional	Tidak Terpenuhi
		(c). Ada kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang organisasi dan pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan sistem informasi baik antar koperasi dan	Terpenuhi
		(d). Kerjasama yang dilakukan telah memberikan kontribusi bagi kemajuan koperasi dan anggota	Terpenuhi

II KELEMBAGAAN

1	Legalitas Badan Hukum Koperasi	Keabsahan dokumen badan hukum	Tidak Terpenuhi
		Kesesuaian jenis usaha dengan dokumen badan hukum	Tidak Terpenuhi
		Kesesuaian lokasi koperasi dengan dokumen badan hukum	Terpenuhi
2	Izin Usaha Simpan Pinjam	Mengukur keabsahan dokumen Izin Usaha simpan pinjam	Terpenuhi
		Mengukur keabsahan dokumen Kantor cabang	Terpenuhi
		Ketersediaan papan nama	Terpenuhi
3	Anggaran Dasar	Daftar nama pendiri;	Terpenuhi
		Nama dan tempat kedudukan;	Terpenuhi
		Jenis koperasi;	Terpenuhi
		Maksud dan tujuan;	Tidak Terpenuhi
		Jangka waktu berdirinya;	Tidak Terpenuhi
		keanggotaan;	Tidak Terpenuhi
		Jumlah setoran simpanan pokok dan simpanan wajib	Tidak Terpenuhi
		Permodalan;	Terpenuhi
		Rapat anggota;	Terpenuhi
		Pengurus;	Terpenuhi
		Pengawas;	Terpenuhi
		Pengelolaan dan pengendalian;	Terpenuhi
	Bidang usaha;	Terpenuhi	

		Pembagian sisa hasil usaha;	Terpenuhi
		Ketentuan mengenai pembubaran, penyelesaian, dan Sanksi	Terpenuhi
		Persus	Terpenuhi
4	Keanggotaan	Ketersediaan buku daftar anggota,	Tidak Terpenuhi
		Tidak terjadi penurunan anggota yang melebihi 20 orang	Tidak Terpenuhi
		Tingkat keaktifan anggota baik dari aspek simpanan	Terpenuhi
		Partisipasi dalam rapat anggota	Terpenuhi
5	Kelengkapan Organisasi	Pelaksanaan Rapat anggota	Terpenuhi
		Ketersediaan pengurus	Terpenuhi
		Ketersediaan pengawas dan pengelola	Tidak Terpenuhi

III MANAJEMEN

1	Manajmen Umum	Ketersedian visi, misi dan tujuan koperasi;	Terpenuhi
		Ketersedian rencana kerja baik jangka panjang dan jangka pendek;	Terpenuhi
		Pengukuran dan evaluasi atas rencana kerja	Terpenuhi
2	Manajemen Kelembagaan	Ketersedian struktur organisasi;	Terpenuhi
		Ketersedian uraian tugas;	Terpenuhi
		Ketersediaan SOM dan SOP;	Terpenuhi
		Sistem pengamanan dokumen	Terpenuhi
3	Manajemen Permodalan	Pertumbuhan modal sendiri;	Terpenuhi
		Pertumbuhan simpanan anggota;	Terpenuhi
		Peningkatan cadangan;	Terpenuhi
		Investasi bersumber dari modal sendiri.	Terpenuhi
4	Manajemen Asset	Pembiayaan yang diberikan dengan dukungan agunan;	Terpenuhi
		Kolektibilitas pembayaran;	Terpenuhi
		Tingkat pengembalian pembiayaan macet masih dapat	Terpenuhi
		Menjaga prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjman	Terpenuhi
5	Manajemen Likuiditas	Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas;	Tidak Terpenuhi
		Ketersediaan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain;	Tidak Terpenuhi
		Peraturan khusus terkait standar likuiditas;	Tidak Terpenuhi
		Sistem informasi yang mendukung pemantauan likuiditas koperasi	Tidak Terpenuhi

IV PRINSIP SYARIAH

1	Manajemen Pengawas Syariah	Adanya Dewan Pengawas Syariah (dibuktikan dengan SK pengangkatan Dewan Pengawas Syariah)	Terpenuhi
---	----------------------------	--	-----------

		Pertemuan kelompok yang dihadiri Pengurus, Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, Pengelola, Karyawan, pendiri dan anggota yang diselenggarakan secara berkala (dibuktikan dengan daftar hadir dan agenda acara pertemuan kelompok)	Terpenuhi
		Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah untuk membicarakan ketepatan pola pembiayaan yang dijalankan pengelola dalam 1 tahun dibuktikan dengan daftar hadir dan agenda rapat Dewan Pengawas Syariah)	Terpenuhi
		Melakukan penilaian terhadap kondisi KSPSPS dan USPPS Koperasi	Terpenuhi
		Membuat laporan internal pengawasan	Terpenuhi
		Memastikan kesesuaian kegiatan operasional KSPSPS dan USPPS Koperasi terhadap fatwa DSN	Terpenuhi
		Menyampaikan laporan pengawasan kepada DSN	Terpenuhi
		Menilai aspek syariah produk yang dikeluarkan KSPSPS dan USPPS Koperasi	Terpenuhi
		Menilai opini syariah	
		Melakukan diskusi berkala dengan pengurus	
		DPS mempunyai keahlian dibidang ekonomi syariah dan audit	
2	Manajemen Pengelolaan Aset Syariah	Akad dilaksanakan sesuai tata cara syariah (dibuktikan dari catatan hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah	Tidak Terpenuhi
		Penempatan dana pada lembaga keuangan syariah (dibuktikan dengan laporan penurunan dana)	Tidak Terpenuhi
		Komposisi modal penyertaan dan pembiayaan berasal dari lembaga keuangan syariah (dibuktikan dengan laporan sumber dana)	Tidak Terpenuhi
		Nisbah bagi hasil yang ditetapkan KSPSPS/USPPS Koperasi dapat diketahui dengan jelas (di awal periode akad Hak persentase (%) yang jelas dan konsisten bagi seluruh pihak (setiap pihak yang berakad tahu), di akhir periode akad atau saat pembagiaan hasil, pembagian/share dengan nominal yang jelas yang berdasarkan persentase/nisbah	Tidak Terpenuhi
		Dalam mengatasi pembiayaan bermasalah digunakan pendekatan syariah (konfirmasi dengan mudharib (pihak yang mengelola harta) dengan muqtaridh (pihak yang berhutang)	Tidak Terpenuhi
		Tingkat pembiayaan konsumtif tidak lebih dari 50% dengan muqtaridh (pihak yang berhutang)	Terpenuhi
		KSPSPS/USPPS Koperasi melakukan investasi jangka panjang pada lembaga keuangan syariah tidak melebihi 20%	Terpenuhi

		Pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan iasa	Terpenuhi
3	Manajemen SDM Syariah	Manajemen KSPPS/USPPS Koperasi memiliki sertifikat pendidikan pengelolaan lembaga keuangan syariah yang dikeluarkan oleh pihak yang kompeten (dibuktikan dengan sertifikat)	Terpenuhi
		Pengurus dan pengawas mempunyai pemahaman dan kompetensi terkait dengan aspek Syariah. Pengurus dan pengawas mempunyai pemahaman dan kompetensi terkait aspek syariah sesuai tanggungjawab/posisi jabatannya.	Terpenuhi
		Pengurus menyiapkan dana untuk pembinaan, pelatihan kepada para pengelola Koperasi terkait dengan kompetensi dalam prinsip-prinsip syariah	Terpenuhi
		Pengurus menyiapkan dana untuk pembinaan, dan pendidikan kepada para anggota Koperasi terkait dengan ekonomi dan prinsip-prinsip syariah	Terpenuhi
4	Sosial dan Kebajikan	Meningkatnya titipan ZIS dari anggota (dibuktikan dengan laporan penerimaan titipan ZIS dari anggota)	Terpenuhi
		Meningkatnya pemahaman dan kesadaran anggota terhadap keunggulan sistem syariah dari waktu ke waktu (dibuktikan dengan adanya laporan peningkatan partisipasi mudharib di KSPPSPS USPPS Koperasi)	Terpenuhi
		KSPPSPS/USPPS Koperasi menyiapkan dana yang bersifat Qordul Hasan	Terpenuhi
		Meningkatnya kesejahteraan anggota KSPPS dan USPPS Koperasi (dibuktikan dengan peningkatan pendapatan anggota)	Terpenuhi
		Meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat atas keberadaan KSPPSPS dan USPPS Koperasi (dibuktikan dengan program kerja KSPPSPS dan USPPS Koperasi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat)	Terpenuhi
		Koperasi mempunyai program kerja dalam memajukan usaha anggotanya	Terpenuhi
B PROFIL RISIKO			
I RISIKO INHEREN			
1 RISIKO OPERASIONAL			
a	skala usaha dan struktur organisasi	Skala usaha koperasi didukung dengan kapasitas sumber daya yang cukup dan memadai	Tidak Terpenuhi
		• Struktur organisasi terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola Koperasi	Tidak Terpenuhi
		Terdapat peran aktif dari pihak yang terdapat pada struktur organisasi koperasi	Tidak Terpenuhi

		Pihak yang tercernum dalam struktur organisasi memberikan kontribusi positif atas uraian tugas yang diberikan	Terpenuhi
b	keberagaman produk dan/atau jasa	Koperasi memiliki produk/jasa yang beragam selain kegiatan usaha utama	Tidak Terpenuhi
		Layanan produk/jasa selain yang utama didukung dengan kemampuan dan keahlian internal koperasi	Tidak Terpenuhi
		Layanan produk/jasa selain yang utama masih sesuai dengan pelayanan utama koperasi	Terpenuhi
		Ragam layanan produk/jasa dilaksanakan secara langsung dengan dukungan sumber daya koperasi	Terpenuhi
2 Risiko kepatuhan			
a	Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan koperasi	Tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan koperasi selama periode penilaian	Tidak Terpenuhi
		Koperasi tidak dalam hukuman sanksi	Tidak Terpenuhi
		Koperasi tidak dalam proses hukum karena pelanggaran kepatuhan koperasi	Tidak Terpenuhi
		Koperasi tidak dalam proses hukum karena pelanggaran kepatuhan koperasi dan berakibat kepada tindakan pidana	Terpenuhi
b	<i>signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran</i>	Ada evaluasi atas temuan pelanggaran sebelumnya	Tidak Terpenuhi
		Temuan pelanggaran ditindaklanjuti untuk perbaikan	Tidak Terpenuhi
		Tidak terdapat pelanggaran berulang atas pelanggaran sebelumnya	Terpenuhi
		Terdapat penurunan frekuensi pelanggaran	Terpenuhi
3 Risiko likuiditas			
	Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar koperasi memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan	Akses koperasi pada sumber pendanaan sangat memadai	Tidak Terpenuhi
		Reputasi Koperasi sangat baik	Tidak Terpenuhi

		Pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik sangat memadai	Tidak Terpenuhi
		Terdapat komitmen/ dukungan dari anggota koperasi untuk sumber pinjaman anggota	Terpenuhi
		Terdapat potensi untuk modal penyertaan	Terpenuhi
II Penilaian dan Penetapan Tingkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR)			
1 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pembiayaan			
a	Pengawasan oleh pengurus dan pengawas koperasi	Pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala	Tidak Terpenuhi
		Pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.	Tidak Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	Terpenuhi
		Pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko pembiayaan.	Terpenuhi
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	Koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko pembiayaan?	Tidak Terpenuhi
		Koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko pembiayaan dan penetapan limit Risiko pembiayaan yang ditetapkan oleh pengurus	Tidak Terpenuhi
		Pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko pembiayaan	Tidak Terpenuhi
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko pembiayaan	Terpenuhi
		sistem pengendalian intern terhadap Risiko pembiayaan telah dilaksanakan	Terpenuhi
		Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko pembiayaan	Terpenuhi
		Melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko pembiayaan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan.	Terpenuhi

2 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional			
a	Pengawasan oleh pengurus dan pengawas koperasi	Pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala	Terpenuhi
		Pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.	Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.	Terpenuhi
		Pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko operasional.	Terpenuhi
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	Koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi Manajemen Risiko operasional.	Terpenuhi
		Koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh pengurus	Terpenuhi
		Pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko operasional.	Tidak Terpenuhi
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko operasional	Terpenuhi
		sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional telah dilaksanakan	Terpenuhi
		Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko operasional.	Terpenuhi
		Melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan.	Terpenuhi
3 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan			
a	Pengawasan oleh pengurus dan pengawas koperasi	Pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala.	Terpenuhi

		Pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.	Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.	Terpenuhi
		Pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko kepatuhan.	Terpenuhi
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	Koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi Manajemen Risiko kepatuhan.	Terpenuhi
		Koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh pengurus	Terpenuhi
		Pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan.	Tidak Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan	Terpenuhi
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kepatuhan.	Terpenuhi
		sistem pengendalian intern terhadap Risiko kepatuhan telah dilaksanakan	Terpenuhi
		Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko kepatuhan.	Terpenuhi
		Melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan	Terpenuhi

4 **Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas**

a	Pengawasan oleh pengurus dan pengawas koperasi	Pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala.	Terpenuhi
		Pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.	Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.	Terpenuhi

		Pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko likuiditas.	Terpenuhi
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	Koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi Manajemen Risiko likuiditas.	Terpenuhi
		Koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh pengurus	Terpenuhi
		Pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko likuiditas.	Tidak Terpenuhi
		Pengurus telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi ketersediaan likuiditas, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan perkoperasian.	Terpenuhi
		Penanganan permasalahan Risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM.	Terpenuhi
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen likuiditas yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko likuiditas.	Terpenuhi
		sistem pengendalian intern terhadap Risiko likuiditas telah dilaksanakan	Terpenuhi
		Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko likuiditas.	Terpenuhi
		Melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindakan lanjut atas temuan	Terpenuhi

DATA KEUANGAN			JUN
			TAHUN BERJALAN
101	Aktiva Lancar	Kas	25,161,592.00
102	Aktiva Lancar	Giro	-
103	Aktiva Lancar	Tabungan	-
104	Aktiva Lancar	Deposito	-
105	Aktiva Lancar	Simpanan	-
106	Aktiva Lancar	Simpanan Berjangka	-
107	Aktiva Lancar	Surat Berharga (Investasi Jangka Pendek)	-
108	Aktiva Lancar	Pembiayaan PKPS BBM dan LPDB	-
109	Aktiva Lancar	Pembiayaan Mudharabah	-
1011	Aktiva Lancar	Pembiayaan Musyarakah	-
1012	Aktiva Lancar	Piutang Murabahah	-
1013	Aktiva Lancar	Piutang Salam	-
1014	Aktiva Lancar	Piutang Istishna	-
1015	Aktiva Lancar	Piutang Ijarah	-
1016	Aktiva Lancar	Pendapatan margin yang ditangguhkan	-
1017	Aktiva Lancar	Aset Ijarah	-
1018	Aktiva Lancar	Aset Istishna dalam penyelesaian	-

1019	Aktiva Lancar	Qord	485,522,000.00
1020	Aktiva Lancar	Piutang lain-lain	-
1021	Aktiva Lancar	Pembiayaan yang diberikan pada calon atau non anggota	-
1022	Aktiva Lancar	Pembiayaan yang diberikan Koperasi lain	-
1023	Aktiva Lancar	Penyisihan penghapusan aktiva produktif	-
1024	Aktiva Lancar	Premi asuransi	-
1025	Aktiva Lancar	Perlengkapan	-
1026	Aktiva Lancar	Beban Dibayar Dimuka	-
1027	Aktiva Lancar	Pendapatan Akan Diterima	-
1028	Aktiva Lancar	Aktiva lancar lainnya	-
110	Investasi Jangka Panjang	Simpanan/Tabungan Berjangka di Bank Syariah Lain	-
111	Investasi Jangka Panjang	Surat berharga	-
112	Investasi Jangka Panjang	Simpanan di KSPSPS lain	-
113	Investasi Jangka Panjang	Penyertaan pada Koperasi Syariah lain	-
114	Investasi Jangka Panjang	Penyertaan pada Lembaga Keuangan lain & Non Koperasi	-
115	Investasi Jangka Panjang	Investasi jangka panjang lainnya	-
120	Aktiva Tetap	Tanah	-
121	Aktiva Tetap	Bangunan	-
122	Aktiva Tetap	Kendaraan	-
123	Aktiva Tetap	Inventaris dan Peralatan	-
124	Aktiva Tetap	Akumulasi penyusutan	-
130	Aktiva Tidak Berwujud	Aktiva Tidak berwujud	-
140	Aktiva Lainnya	Beban ditangguhkan	-
141	Aktiva Lainnya	Amortisasi beban ditangguhkan	-
142	Aktiva Lainnya	Agunan yang diambil alih	-
143	Aktiva Lainnya	Rupa-Rupa Aktiva	-
144	Aktiva Lainnya	Lain-Lain	-
201	Hutang Jangka Pendek	Simpanan Anggota	-
202	Hutang Jangka Pendek	Simpanan non anggota	-
203	Hutang Jangka Pendek	Simpanan Mudharabah Anggota	-
204	Hutang Jangka Pendek	Simpanan Wadiah Anggota	-
205	Hutang Jangka Pendek	Beban yang masih harus dibayar	-
206	Hutang Jangka Pendek	Pendapatan lain diterima dimuka	-
207	Hutang Jangka Pendek	Simpanan berjangka anggota	-
208	Hutang Jangka Pendek	Simpanan berjangka calon anggota & koperasi lain	-
209	Hutang Jangka Pendek	Simpanan berjangka Mudharabah Anggota	-
2011	Hutang Jangka Pendek	Hutang biaya	-
2012	Hutang Jangka Pendek	Hutang Pajak	-
2013	Hutang Jangka Pendek	Hutang Salam	-
2014	Hutang Jangka Pendek	Hutang Istishna	-
2015	Hutang Jangka Pendek	Titipan Dana Bagian Zis	-
2016	Hutang Jangka Pendek	Dana Ta'awun (ZIS)	-
2017	Hutang Jangka Pendek	Titipan anggota	-
2018	Hutang Jangka Pendek	Pembiayaan/Pinjaman yang diterima jangka pendek	-
2019	Hutang Jangka Pendek	Pendapatan ditangguhkan	-
2020	Hutang Jangka Pendek	Rupa-rupa pasiva jangka pendek	-
2021	Hutang Jangka Pendek	Dana-dana koperasi	89,118,181.00
2022	Hutang Jangka Pendek	pinjaman/pembiayaan subordinasi	-
2023	Hutang Jangka Pendek	Bagi hasil ditangguhkan	-

2024	Hutang Jangka Pendek	Kewajiban segera lainnya	-
2025	Hutang Jangka Pendek	Dana SHU	-
210	Investasi Tidak Terikat	Tabungan Mudharabah Anggota	-
211	Investasi Tidak Terikat	Simpanan Berjangka Mudharabah Anggota	-
212	Investasi Tidak Terikat	Dana investasi tidak terikat	-
213	Investasi Tidak Terikat	Titipan dana	-
220	Hutang Jangka Panjang	Pembiayaan Bank Syariah	-
221	Hutang Jangka Panjang	Pembiayaan jangka panjang yang diterima	-
222	Hutang Jangka Panjang	Passiva Jangka Panjang Lainnya	-
223	Hutang Jangka Panjang	Pembiayaan sewa guna usaha	-
224	Hutang Jangka Panjang	Pembiayaan LPDB	-
225	Hutang Jangka Panjang	Penyertaan	-
301	Ekuitas	Simpanan pokok	7,200,000.00
302	Ekuitas	Simpanan wajib	434,615,732.00
303	Ekuitas	Simpanan Pokok Khusus	-
304	Ekuitas	Hibah/Sumbangan	-
307	Ekuitas	Titipan Simpanan Pokok	-
308	Ekuitas	Cadangan umum	30,957,404.00
309	Ekuitas	Cadangan Risiko	-
310	Ekuitas	SHU periode sebelumnya	2,039,593.00
311	Ekuitas	SHU periode berjalan	1,920,275.00
401	Partisipasi Bruto	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	-
402	Partisipasi Bruto	Pendapatan dari transfer laba dari cabang	-
403	Partisipasi Bruto	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-
404	Partisipasi Bruto	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-
405	Partisipasi Bruto	Pendapatan Hiwalah	-
406	Partisipasi Bruto	Pendapatan Ijarah	-
407	Partisipasi Bruto	Pendapatan Qordhul Hasan	-
408	Partisipasi Bruto	Pendapatan Wakalah	-
409	Partisipasi Bruto	Pendapatan Provisi dan Administrasi	-
410	Partisipasi Bruto	Partisipasi jasa pembiayaan anggota	-
411	Partisipasi Bruto	Pendapatan Operasional lainnya	-
412	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Bagi Hasil Murabahah non anggota	-
413	Pendapatan non Anggota	Pendapatan dari transfer laba dari cabang non anggota	-
414	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah non anggota	-
415	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah non anggota	-
416	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Hiwalah non anggota	-
417	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Ijarah non anggota	-
418	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Qordhul Hasan non anggota	-
419	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Wakalah non anggota	-
420	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Provisi dan Administrasi non anggota	-
421	Pendapatan non Anggota	Partisipasi jasa pembiayaan non anggota	-
422	Pendapatan non Anggota	Pendapatan Operasional lainnya non anggota	32,110,053.00
501	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan	-
502	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Mudharabah	-
503	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Wadiah	-
504	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Ijabah	-
505	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Berjangka	-
506	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Berjangka Mudharabah	-
507	Beban Pokok Anggota	Biaya Simpanan Lainnya	-
508	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan non anggota	-
509	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Mudharabah non anggota	-

510	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Wadiah non anggota	-
511	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Ijabah non anggota	-
512	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Berjangka non anggota	-
513	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Berjangka Mudharabah non anggota	-
514	Beban Pokok Non Anggota	Biaya Simpanan Lainnya non anggota	-
515	Beban Usaha	Beban Gaji dan Honor	-
516	Beban Usaha	Beban konsumsi	-
517	Beban Usaha	Beban Transpot (Perjalanan)	-
519	Beban Usaha	Beban Umum dan Administrasi	-
520	Beban Usaha	Beban Sarana dan Prasarana	-
521	Beban Usaha	Beban Perlengkapan atau sewa	-
522	Beban Usaha	Beban Promosi	-
523	Beban Usaha	Beban pemeliharaan	-
524	Beban Usaha	Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	-
525	Beban Usaha	Beban penyusutan aktiva tetap	-
526	Beban Usaha	beban amortasi	-
527	Beban Usaha	Beban HTPW	-
528	Beban Usaha	beban premi asuransi	-
531	Beban Usaha	beban lainnya	-
531	Beban Perkoperasian	Beban Pengawas dan pengurus koperasi	-
531	Beban Perkoperasian	Beban Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan	-
531	Beban Perkoperasian	Beban Rapat Anggota (RAT, Rapat Anggota Luar Biasa dll)	-
423	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Dividen dan bagi hasil usaha	-
424	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan sewa	-
425	Pendapatan Lain-Lain	Pendapatan Lain-Lain	32,110,053.00
532	Beban Lain-Lain	Beban Lain-Lain	-
533	Pajak Penghasilan	Pajak Penghasilan	-
534	Zakat	Zakat	-
601	Pembiayaan Bermasalah	Pembiayaan Kurang Lancar (PKL):	-
602	Pembiayaan Bermasalah	Pembiayaan yang Diragukan (PDR):	-
603	Pembiayaan Bermasalah	Pembiayaan Macet:	-
604	Agunan	Nilai agunan pembiayaan kurang lancar	-
605	Agunan	Nilai agunan pembiayaan diragukan	-
606	Agunan	Nilai agunan Pembiayaan Macet	-

NILAI	DOKUMEN PENDUKUNG & TEKNIK PEMERIKSAAN
0	Periksa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang menyatakan koperasi menerima/pengunduran anggota secara sukarela (tidak ada paksaan)
0	Periksa anggaran dasar dan anggaran rumah tangga yang menyatakan koperasi menerima/pengunduran anggota secara terbuka (bagi semua etnis, suku agama dan lain-lain)
0	Periksa kondisi perkembangan anggota koperasi terkait dengan penambahan anggota masih lebih besar dibandingkan dengan anggota yang keluar/mengundurkan diri
1	Periksa keabsahan dan validitas dokumen pendukung terkait dengan penerimaan dan pengunduran anggota
0	Periksa Kepatuhan Koperasi dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan koperasi, dilakukan oleh anggota secara demokratis One man one vote, dalam Rapat Anggota
0	Periksa Kepatuhan Koperasi dalam pengelolaan koperasi, dilakukan oleh anggota secara demokratis One man one vote, dalam Rapat Anggota
1	Periksa semua anggota berhak dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus koperasi
1	Periksa semua anggota berhak dipilih dan memilih untuk menjadi pengawas koperasi
1	(e). Keterlibatan anggota dalam menetapkan peraturan

0	Periksa Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya jasa usaha yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART
0	Periksa Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya modal anggota kepada koperasi yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART
1	Periksa Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi tidak dibagi sama rata, yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART
1	Periksa Kepatuhan koperasi terkait dengan simpanan sukarela diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota
1	Periksa Kepatuhan koperasi terkait dengan simpanan berjangka diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota
1	Periksa Kepatuhan koperasi terkait dengan modal penyertaan diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota
1	Periksa ketentuan/peraturan khusus terkait dengan balas jasa yang dimiliki koperasi
0	Periksa komposisi modal internal lebih besar daripada modal luar
0	Periksa komposisi modal sendiri dan modal pinjaman/pembiayaan anggota lebih besar dibandingkan dengan pinjaman/pembiayaan luar
1	Periksa ketersediaan pinjaman/pembiayaan luar hanya untuk membantu likuiditas dan tambahan pemberian pinjaman/pembiayaan anggota dan bukan merupakan sumber
1	Periksa kebijakan atau aturan terkait pengelolaan modal koperasi
0	Periksa Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengurus yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun

0	Periksa Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengawas yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun
1	Periksa Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun
1	Periksa Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun
0	Periksa kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang usaha baik antar koperasi dan institusi lainnya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional
0	Periksa kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang permodalan baik antar koperasi dan institusi lainnya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional
1	Periksa kerjasama yang dilakukan koperasi dalam bidang organisasi dan pengembangan sumber daya manusia, pemasaran dan sistem informasi baik antar koperasi dan institusi lainnya baik
1	Periksa kerjasama yang dilakukan telah memberikan kontribusi bagi kemajuan koperasi dan anggota
0	Periksa keabsahan dokumen badan hukum
0	Periksa kesesuaian jenis usaha dengan dokumen badan hukum
1	Periksa kesesuaian lokasi koperasi dengan dokumen badan hukum
1	Periksa keabsahan dokumen Izin Usaha simpan pinjam
1	Periksa keabsahan dokumen Kantor cabang
1	Periksa ketersediaan papan nama
1	Periksa ketersediaan data Daftar nama pendiri;
1	Periksa ketersediaan data Nama dan tempat kedudukan;
1	Periksa ketersediaan data Jenis koperasi;
0	Periksa ketersediaan data Maksud dan tujuan;
0	Periksa ketersediaan data Jangka waktu berdirinya;
0	Periksa ketersediaan data keanggotaan;
0	Periksa ketersediaan data Jumlah setoran simpanan pokok dan
1	Periksa ketersediaan data Permodalan;
1	Periksa ketersediaan data terkait Rapat anggota;
1	Periksa ketersediaan data terkait Pengurus;
1	Periksa ketersediaan data terkait dengan Pengawas;
1	Periksa ketersediaan data terkait Pengelolaan dan pengendalian;
1	Periksa ketersediaan data terkait Bidang usaha;

1	Periksa ketersediaan data terkait Pembagian sisa hasil usaha;
1	Periksa ketersediaan data terkait ketentuan mengenai
1	Periksa ketersediaan data terkait Sanksi
1	Periksa ketersediaan data terkait Persus
0	Periksa ketersediaan data terkait buku daftar anggota,
0	Periksa ketersediaan data terkait Tidak terjadi penurunan anggota
1	Periksa ketersediaan data terkait tingkat keaktifan anggota baik
1	Periksa ketersediaan data terkait partisipasi dalam rapat anggota
1	Periksa ketersediaan data terkait pelaksanaan Rapat anggota
1	Periksa ketersediaan data terkait pengurus
0	Periksa Ketersediaan pengawas dan pengelola
1	Periksa ketersediaan visi, misi dan tujuan koperasi;
1	Periksa ketersediaan rencana kerja baik jangka panjang dan jangka pendek;
1	Periksa ketersediaan pengukuran dan evaluasi atas rencana kerja
1	periksa ketersediaan struktur organisasi;
1	Periksa Ketersediaan uraian tugas;
1	Periksa Ketersediaan SOM dan SOP;
1	Periksa Sistem pengamanan dokumen
1	Terdapat Pertumbuhan modal sendiri;
1	Teradapat Pertumbuhan simpanan anggota;
1	Adanya Peningkatan cadangan;
1	Periksa investasi bersumber dari modal sendiri.
1	Periksa pembiayaan yang diberikan dengan dukungan agunan;
1	Periksa Kolektibilitas pembayaran;
1	Periksa tingkat pengembalian pembiayaan macet masih dapat
1	Periksa kondisi koperasi dalam menjaga prinsip kehati-hatian
0	Periksa kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas;
0	Periksa Ketersediaan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain;
0	Periksa Peraturan khusus terkait standar likuiditas;
0	Periksa Sistem informasi yang mendukung pemantauan likuiditas koperasi
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan adanya Dewan Pengawas Syariah (dibuktikan dengan SK pengangkatan Dewan Pengawas Svariah)

1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan pertemuan kelompok yang dihadiri Pengurus, Pengawas, Dewan Pengawas Syariah, Pengelola, Karyawan, pendiri dan anggota yang diselenggarakan secara berkala (dibuktikan dengan daftar hadir dan agenda acara pertemuan kelompok)
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah untuk membicarakan ketepatan pola pembiayaan yang dijalankan pengelola dalam 1 tahun dibuktikan dengan daftar hadir dan agenda rapat Dewan Pengawas Syariah)
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan dewan pengawas syariah melakukan penilaian terhadap kondisi KSPPS dan USPPS Koperasi
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan DPS membuat laporan internal pengawasan
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan DPS telah memastikan kesesuaian kegiatan operasional KSPPS dan USPPS Koperasi terhadap fatwa DSN
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan bahwa DPS menyampaikan laporan pengawasan kepada DSN
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan DPS menilai aspek syariah produk yang dikeluarkan KSPPS dan USPPS Koperasi
	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan DPS Menilai opini syariah
	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan bahwa DPS melakukan diskusi berkala dengan pengurus
	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan DPS mempunyai keahlian dibidang ekonomi syariah dan audit
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan akad dilaksanakan sesuai tata cara syariah (dibuktikan dari catatan hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah)
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan penempatan dana pada lembaga keuangan syariah (dibuktikan dengan laporan penurunan dana)
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan komposisi modal penyertaan dan pembiayaan berasal dari lembaga keuangan syariah (dibuktikan dengan laporan sumber dana)
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan nisbah bagi hasil yang ditetapkan KSPPS/USPPS Koperasi dapat diketahui dengan jelas (di awal periode akad Hak persentase (%) yang jelas dan konsisten bagi seluruh pihak (setiap pihak yang berakad tahu), di akhir periode akad atau saat pembagiaan hasil, pembagian/share dengan nominal yang jelas yang berdasarkan persentase/nisbah
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan koperasi dalam mengatasi pembiayaan bermasalah digunakan pendekatan syariah (konfirmasi dengan mudharib (pihak yang mengelola harta) dengan muqtaridh (pihak yang berutang))
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan tingkat pembiayaan konsumtif tidak lebih dari 50% dengan muqtaridh (pihak yang berutang)
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan KSPPS/USPPS Koperasi melakukan investasi jangka panjang pada lembaga keuangan syariah tidak melebihi 20%

1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta delayanan iasa
1	Periksa kompetensi pengelola apakah memiliki sertifikat pelatihan atau pendidikan pengelolaan lembaga keuangan syariah
1	Periksa hasil uji kepatutan pengurus terkait pemahaman syariah
1	Periksa dan konfirmasi pelaksanaan dana pembinaan dalam laporan perhitungan hasil usaha
1	Periksa dan konfirmasi pelaksanaan dana pembinaan dalam laporan perhitungan hasil usaha
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan meningkatnya titipan ZIS dari anggota (dibuktikan dengan laporan penerimaan titipan ZIS dari anggota)
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan meningkatnya pemahaman dan kesadaran anggota terhadap keunggulan sistem syariah dari waktu ke waktu (dibuktikan dengan adanya laporan peningkatan partisipasi mudharib di KSPPSPS USPPS Koperasi
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan KSPPS/USPPS Koperasi menyiapkan dana yang bersifat Qordul Hasan
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan meningkatnya kesejahteraan anggota KSPPS dan USPPS Koperasi (dibuktikan dengan peningkatan pendapatan anggota)
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan meningkatnya pemberdayaan ekonomi masyarakat atas keberadaan KSPPSPS dan USPPS Koperasi (dibuktikan dengan program kerja KSPPSPS dan USPPS Koperasi dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat
1	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan koperasi mempunyai program kerja dalam memajukan usaha anggotanya
0	Periksa dan cek dokumen yang menunjukkan skala usaha koperasi didukung dengan kapasitas sumber daya yang cukup dan memadai
0	Periksa struktur organisasi terpenuhi lengkap sesuai ketentuan tata kelola Koperasi
0	Periksa apakah terdapat peran aktif dari pihak yang terdapat pada struktur organisasi koperasi

1	Periksa apakah pihak yang tercantum dalam struktur organisasi memberikan kontribusi positif atas uraian tugas yang diberikan
0	Periksa apakah Koperasi memiliki produk/jasa yang beragam selain kegiatan usaha utama
0	Periksa apakah Layanan produk/jasa selain yang utama didukung dengan kemampuan dan keahlian internal koperasi
1	Periksa apakah Layanan produk/jasa selain yang utama masih sesuai dengan pelayanan utama koperasi
1	Periksa apakah ragam layanan produk/jasa dilaksanakan secara langsung dengan dukungan sumber daya koperasi
0	Periksa apakah tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan koperasi selama periode penilaian
0	Periksa apakah Koperasi tidak dalam hukuman sanksi
0	Periksa apakah Koperasi tidak dalam proses hukum karena pelanggaran kepatuhan koperasi
1	Periksa apakah Koperasi tidak dalam proses hukum karena pelanggaran kepatuhan koperasi dan berakibat kepada tindakan pidana
0	Periksa apakah Ada evaluasi atas temuan pelanggaran sebelumnya
0	Periksa apakah Temuan pelanggaran ditindaklanjuti untuk perbaikan
1	Periksa apakah Tidak terdapat pelanggaran berulang atas pelanggaran sebelumnya
1	Periksa apakah Terdapat penurunan frekuensi pelanggaran
0	Periksa apakah akses koperasi pada sumber pendanaan sangat memadai
0	Periksa apakah Reputasi Koperasi sangat baik

0	Periksa apakah Pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik sangat memadai
1	Periksa apakah Terdapat komitmen/ dukungan dari anggota koperasi untuk sumber pinjaman anggota
1	Periksa apakah Terdapat potensi untuk modal penyertaan
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko pembiayaan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko pembiayaan.
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi pembiayaan dan fungsi Manajemen Risiko pembiayaan?
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko pembiayaan dan penetapan limit Risiko pembiayaan yang ditetapkan oleh pengurus
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko pembiayaan
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko pembiayaan
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern terhadap Risiko pembiayaan telah dilaksanakan
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko pembiayaan
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi Melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko pembiayaan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan.

1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengawas koperasi telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko operasional yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengawas koperasi melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengurus koperasi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko operasional, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa pengurus koperasi memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko operasional.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi Manajemen Risiko operasional.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko operasional dan penetapan limit Risiko operasional yang ditetapkan oleh pengurus
0	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa Pengurus koperasi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko operasional.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko operasional
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi telah menyiapkan sistem pengendalian intern terhadap Risiko operasional telah dilaksanakan
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko operasional.
1	Periksa dokumen yang menunjukkan bahwa koperasi melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan
1	Periksa apakah pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala.

1	Periksa apakah Pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.
1	Periksa apakah Pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.
1	Periksa apakah Pengurus memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko kepatuhan.
1	Periksa apakah Koperasi telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi Manajemen Risiko kepatuhan.
1	Periksa apakah Koperasi memiliki prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dan penetapan limit Risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh pengurus
0	Periksa apakah Pengurus telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan.
1	Periksa apakah Pengurus telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-
1	Periksa apakah Koperasi telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung pengurus dalam pengambilan keputusan terkait Risiko kepatuhan.
1	Periksa apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko kepatuhan telah dilaksanakan
1	Periksa apakah Koperasi memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan teknologi informasi terkait mitigasi risiko kepatuhan.
1	Periksa apakah koperasi melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan
1	Periksa apakah pengawas telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang disusun oleh pengurus dan melakukan evaluasi secara berkala.
1	Periksa apakah pengawas melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban pengurus atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi pada rapat anggota.
1	Periksa apakah pengurus telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala.

NERACA (dalam Ribuan Ru

AKTIVA DESKRIPSI	JUMLAH		KEW. DESK
	TAHUN SEBELUMNYA	TAHUN LALU	
AKTIVA LANCAR			KEW.
KAS, BANK, SIMPANAN			Simp
Kas	25,161,592.00	19,203,689.00	-
Bank			-
- Giro	-	-	-
- Tabungan	-	-	-
- Deposito	-	-	Juml
Jumlah Bank	-	-	Beba
Simpanan Pada Koperasi Lain			Pend
- Simpanan	-	-	Simp
- Simpanan Berjangka	-	-	-
Jumlah simpanan Pada Koperasi lain	-	-	-
Jumlah Kas, Bank, Simpanan Pada Koperasi lainnya	25,161,592.00	19,203,689.00	-
Surat Berharga (Investasi Jangka Pendek)	-	-	Jum
Pinjaman / Piutang Usaha:			Hutar
- Pembiayaan PKPS BBM dan LPDB	-	-	Hutar
- Pembiayaan Mudharabah	-	-	Hutar
- Pembiayaan Musyarakah	-	-	Hutar
- Piutang Murabahah	-	-	Titipa
- Piutang Salam	-	-	Dana
- Piutang Istishna	-	-	Titipa
- Piutang Ijarah	-	-	Pemb
- Pendapatan margin yang ditangguhkan	-	-	Pend
- Aset Ijarah	-	-	Rupa
- Aset Istishna dalam penyelesaian	-	-	Dana
- Qord	-	-	pinjar
- Piutang lain-lain	484,522,000.00	413,748,000.00	Bagi i
- Pembiayaan yang diberikan pada calon atau non anggota	-	-	Kewa
- Pembiayaan yang diberikan Koperasi lain	-	-	Dana
Jumlah Pembiayaan / Piutang Usaha	484,522,000.00	413,748,000.00	JUML
Penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	-	INVE
Pembiayaan yang diperkirakan dapat tertagih	484,522,000.00	413,748,000.00	Tabur
PENYERTAAN			Simp
- Premi asuransi	-	-	Dana
- Perlengkapan	-	-	Titipa
- Beban Dibayar Dimuka	-	-	
- Pendapatan Akan Diterima	-	-	JUM
- Aktiva lancar lainnya	-	-	KEW.
			Pem
JUMLAH AKTIVA LANCAR	509,683,592.0	432,951,689.0	Pem
INVESTASI JANGKA PANJANG			Pass
Simpanan/Tabungan Berjangka di Bank Syariah Lain	-	-	Pem
Surat berharga	-	-	Pem
Simpanan di KSPPSPS lain	-	-	Peny
PENYERTAAN			JUML
Penyertaan pada Koperasi Syariah lain	-	-	EKUI
Penyertaan pada Lembaga Keuangan lain & Non Koperasi	-	-	Simp
JUMLAH PENYERTAAN	-	-	Simp
Investasi jangka panjang lainnya	-	-	Simp
JUMLAH INVESTASI JANGKA PANJANG	-	-	Hiba

AKTIVA TETAP				Titip
Tanah		-	-	Cada
Bangunan		-	-	Cada
Kendaraan		-	-	SHU
Inventaris dan Peralatan		-	-	-
-	#REF!	-	-	-
JUMLAH AKTIVA TETAP		-	-	Juml
AKTIVA TIDAK BERWUJUD		-	-	
##		-	-	JUML
JUMLAH AKTIVA TIDAK BERWUJUD		-	-	
AKTIVA LAINNYA				
##		-	-	
##		-	-	
##		-	-	
##		-	-	
##		-	-	
JUMLAH AKTIVA LAINNYA		-	-	
JUMLAH AKTIVA		509,683,592.00	432,951,689.00	

Rp

993,329,143,496
1,112,547,392,158.00

ipiah)

KATEGORI	JUMLAH		Pengertian
	TAHUN SEBELUMNYA	TAHUN BERJALAN	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Simpanan Lancar			Kewajiban Lancar adalah Simpanan adalah dana
Simpanan Anggota	441,815,732.00	398,019,000.00	Simpanan anggota adalah
Simpanan non anggota	-	-	Simpanan non anggota
Simpanan Mudharabah Anggota	-	-	Simpanan mudharabah
Simpanan Wadiah Anggota	-	-	Simpanan Wadiah adalah
Jumlah Simpanan	441,815,732.00	398,019,000	
Liabilitas yang masih harus dibayar	-	-	Beban yang masih harus
Liabilitas lain diterima dimuka	-	-	
Simpanan Berjangka			
Simpanan berjangka anggota	-	-	
Simpanan berjangka calon anggota & koperasi lain	-	-	
Simpanan berjangka Mudharabah Anggota	-	-	Pendapatan lain diterima
Jumlah Simpanan Berjangka	-	-	
Hutang biaya	-	-	Simpanan berjangka adalah
Hutang Pajak	-	-	Simpanan berjangka calon
Hutang Salam	-	-	Simpanan berjangka calon
Hutang Istishna	-	-	Simpanan berjangka Mudharabah
Hutang Dana Bagian Zis	-	-	
Hutang Ta'awun (ZIS)	-	-	Hutang biaya adalah biaya
Hutang non anggota	-	-	Hutang pajak adalah Pajak
Hutang pembiayaan/Pinjaman yang diterima jangka pendek	-	-	Titipan Dana Bagian Zis
Hutang liabilitas lain ditanggung	-	-	Dana Ta'awun (ZIS) adalah
Hutang rupa pasiva jangka pendek	-	-	Titipan anggota adalah
Hutang dana koperasi	89,118,181.00	72,215,678.00	Kewajiban segera lainnya
Hutang pembiayaan subordinasi	-	-	
Hutang hasil ditanggung	-	-	
Hutang kewajiban segera lainnya	-	-	
Hutang SHU	-	-	Rupa-rupa pasiva jangka
Jumlah KEWAJIBAN LANCAR	530,933,913.00	470,234,678.00	Bagi hasil ditanggung
KEWAJIBAN INVESTASI TIDAK TERIKAT			
Hutang Mudharabah Anggota	-	-	
Simpanan Berjangka Mudharabah Anggota	-	-	
Hutang investasi tidak terikat	-	-	
Hutang dana	-	-	
Jumlah INVESTASI TIDAK TERIKAT	-	-	Pembiayaan Bank adalah
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			
Pembiayaan Bank Syariah	-	-	Pembiayaan jangka panjang
Pembiayaan jangka panjang yang diterima	-	-	Passiva Jangka Panjang
Pembiayaan Jangka Panjang Lainnya	-	-	Dana investasi adalah
Pembiayaan sewa guna usaha	-	-	Titipan dana adalah dana
Pembiayaan LPDB	-	-	
Pembiayaan pertaanan	-	-	Pembiayaan sewa guna
Jumlah KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-	Pembiayaan LPDB adalah
ASSET			
Simpanan pokok	7,200,000.00	6,000,000.00	
Simpanan wajib	434,615,732.00	392,019,000.00	
Simpanan Pokok Khusus	-	-	Simpanan pokok adalah
Hutang/Sumbangan	-	-	Simpanan wajib adalah

an Simpanan Pokok	-	-	
angan umum	30,957,404.00	31,053,418.00	Simpanan Pokok Khusus
angan Risiko	-	-	Hibah adalah bantuan
belum dibagi:			Modal Penyertaan seju
SHU periode sebelumnya	2,039,593.00	1,750,000.00	Modal Penyetaraan
SHU periode berjalan	1,920,275.00	2,039,593.00	Titipan Sir 0
ah SHU belum dibagi	3,959,868.00	3,789,593.00	Cadangan umum cada
LAH EKUITAS	476,733,004.00	432,862,011.00	Cadangan Risiko adala
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	1,007,666,917.00	903,096,689.00	

1,103,317,489,370.00
1,102,414,392,681.00

adalah semua kewajiban yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun
adalah anggota yang ditempatkan dalam koperasi dan sewaktu-waktu dapat diambil kapan saja
adalah simpanan yang bersumber dari anggota
adalah simpanan yang bersumber dari selain anggota
adalah simpanan yang tingkat keuntungannya berdasarkan bagi hasil
adalah simpanan yang merupakan titipan seperti giro pengambilan dengan menggunakan cek

yang harus dibayar merupakan beban yang masih memiliki tunggakan dan masih harus dibayar pada tahun berjalan

adalah pendapatan yang diterima di awal seperti pendapatan sewa namun jatuh tempo masih lama

adalah simpanan yang dapat diambil secara berjangka seperti 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun
adalah simpanan dari anggota koperasi
adalah simpanan anggota & koperasi lain adalah simpanan berjangka diluar anggota koperasi
adalah simpanan berjangka dengan sistem bagi hasil

adalah biaya yang masih belum dibayar
adalah biaya yang masih belum dibayar
adalah simpanan titipan anggota bagian zakat, infak dan sedekah yang perlu dikeluarkan
adalah dana ZIS yang masih belum dikeluarkan
adalah uang titipan dari anggota yang sewaktu-waktu dapat diambil kapan saja
adalah kewajiban jangka pendek yang belum masuk dalam akun

adalah kewajiban jangka pendek merupakan semua kewajiban rupa-rupa yang belum dimasukkan dalam akun
adalah kewajiban jangka pendek merupakan jumlah bagi hasil yang masih ditangguhkan dan belum dibayar

adalah pembiayaan jangka panjang yang diberikan oleh bank kepada koperasi
adalah pembiayaan jangka panjang yang diterima adalah pembiayaan selain bank yang diterima koperasi
adalah pembiayaan jangka panjang Lainnya adalah sumber pembiayaan jangka panjang yang diperoleh dari selain lembaga keuangan

adalah simpanan titipan dari anggota ataupun non anggota yang bersifat jangka panjang

adalah pembiayaan usaha adalah pembiayaan dari sewa guna usaha
adalah pembiayaan jangka panjang dari LPDB

adalah simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota. Simpanan pokok hanya dilakukan sekali
adalah simpanan wajib harus dibayarkan anggota koperasi secara rutin setiap jangka waktu yang ditentukan, misalnya sebulan sekali.

us adalah simpanan yang jumlahnya tidak ditentukan namun tidak dapat diambil sewaktu-waktu dan pencairan pada waktu tertentu yang diterima koperasi dan tidak ada implikasi pengembalian
jumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh Pemodal untuk menambah dan memperbaiki

ngan yang dibentuk dan penyisihan laba ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak
ah cadangan yang disiapkan untuk menanggung risiko jika terjadi

ali selama menjadi anggota dan jumlahnya ditentukan oleh koperasi. Jumlahnya sama bagi setiap anggota yang baru masuk
Uang yang masuk pada simpanan wajib juga tidak bisa ditarik kembali oleh anggota koperasi. Modal usaha koperasi bersumber

ntu saja minimal 1 tahun

uat struktur permodalan koperasi dalam meningkatkan kegiatan usahanya.

pada simpanan pokok dan simpanan wajib anggota koperasi.

LAPORAN HASIL USAHA (dalam Ribuan Rupiah)

DESKRIPSI	JUMLAH	
	TAHUN BERJALAN	TAHUN LALU
PENDAPATAN		
PARTISIPASI BRUTO ANGGOTA		
- Pendapatan Bagi Hasil Murabahah	-	-
- Pendapatan dari transfer laba dari cabang	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	-	-
- Pendapatan Hiwalah	-	-
- Pendapatan Ijarah	-	-
- Pendapatan Qordhul Hasan	-	-
- Pendapatan Wakalah	-	-
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	-	-
- Partisipasi jasa pembiayaan anggota	-	-
- Pendapatan Operasional lainnya	35,000,000.00	30,500,000.00
JUMLAH PARTISIPASI BRUTO	35,000,000.00	30,500,000.00
PENDAPATAN NON ANGGOTA	35,000,000.00	30,000,000.00
- Pendapatan Bagi Hasil Murabahah non anggota	-	-
- Pendapatan dari transfer laba dari cabang non anggota	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah non anggota	-	-
- Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah non anggota	-	-
- Pendapatan Hiwalah non anggota	-	-
- Pendapatan Ijarah non anggota	-	-
- Pendapatan Qordhul Hasan non anggota	-	-
- Pendapatan Wakalah non anggota	-	-
- Pendapatan Provisi dan Administrasi non anggota	-	-
- Partisipasi jasa pembiayaan non anggota	-	-
- Pendapatan Operasional lainnya non anggota	-	-
JUMLAH PENDAPATAN BAGI HASIL NON ANGGOTA	35,000,000.00	30,000,000.00
JUMLAH PENDAPATAN	70,000,000.00	60,500,000.00
BEBAN POKOK	30,074,060.00	25,000,000.00
BEBAN POKOK ANGGOTA		
- Biaya Simpanan	-	-
- Biaya Simpanan Mudharabah	-	-
- Biaya Simpanan Wadiah	-	-
- Biaya Simpanan Ijabah	-	-
- Biaya Simpanan Berjangka	-	-
- Biaya Simpanan Berjangka Mudharabah	-	-
- Biaya Simpanan Lainnya	-	-
JUMLAH BIAYA BAGI HASIL ANGGOTA	-	-
BIAYA BAGI HASIL NON ANGGOTA		
- Biaya Simpanan non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Mudharabah non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Wadiah non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Ijabah non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Berjangka non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Berjangka Mudharabah non anggota	-	-
- Biaya Simpanan Lainnya non anggota	-	-
JUMLAH BIAYA BAGI HASIL NON ANGGOTA	-	-
JUMLAH BEBAN POKOK	-	-

SISA HASIL USAHA KOTOR	30,074,460.00	29,000,000.00
BEBAN USAHA		
- Beban Gaji dan Honor	-	-
- Beban konsumsi	-	-
- Beban Transpot (Perjalanan)	-	-
- Beban Umum dan Administrasi	-	-
- Beban Sarana dan Prasarana	-	-
- Beban Perlengkapan atau sewa	-	-
- Beban Promosi	-	-
- Beban pemeliharaan	-	-
- Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif	-	-
- Beban penyusutan aktiva tetap	-	-
- beban amortasi	-	-
- Beban HTPW	-	-
- beban premi asuransi	-	-
- beban lainnya	30,074,460.00	2,500,000.00
JUMLAH BEBAN USAHA	30,074,460.00	2,500,000.00
PORSI BEBAN USAHA ANGGOTA	15,037,230.00	1,260,330.58
PORSI BEBAN USAHA NON ANGGOTA	17,500,232.76	1,512,396.69
BEBAN PERKOPERASIAN		
- Beban Pengawas dan pengurus koperasi	-	-
- Beban Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan	-	-
- Beban Rapat Anggota (RAT, Rapat Anggota Luar Biasa dll)	-	-
JUMLAH BEBAN PERKOPERASIAN	-	-
SISA PARTISIPASI ANGGOTA (SPA)	19,962,770.00	29,239,669.42
LABA USAHA DARI NON ANGGOTA	17,499,767.24	28,487,603
SPA + LABA USAHA	-	26,500,000
PENDAPATAN LAIN-LAIN		
- Pendapatan Dividen dan bagi hasil usaha	-	-
- Pendapatan sewa	-	-
- Pendapatan Lain-Lain	-	-
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
BEBAN LAIN-LAIN		
- Beban Lain-Lain	-	-
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	-	0.00
JUMLAH PENDAPATAN LAIN-LAIN	-	-
SISA HASIL USAHA SEBELUM PAJAK	-	26,500,000.00
Pajak Penghasilan	-	-
Zakat	-	-
SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK DAN ZAKAT	-	26,500,000.00

8,401,144,850.00

PERHITUNGAN MODAL DAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO

Komponen Modal / Aktiva (1)	Nilai (Rp) (2)	Bobot (3)
KOMPONEN MODAL SENDIRI		
1. EKUITAS (MODAL SENDIRI)		
Simpanan pokok	7,200,000	100%
Simpanan wajib	434,615,732	100%
Simpanan Pokok Khusus	-	100%
Modal Penyetaraan		100%
Modal Penyertaan		50%
Modal sumbangan/hibah	-	100%
Cadangan umum	-	100%
Cadangan tujuan risiko (penyisihan piutang tak tertagih)	30,957,404	50%
Jumlah SHU belum dibagi	-	50%
Titipan simpanan pokok	-	50%
JUMLAH MODAL TERTIMBANG	472,773,136	
KOMPONEN ATMR		
Kas	25,161,592	0%
Bank	-	0%
Deposito (Simpanan berjangka)	-	20%
Simpanan Sukarela pada Koperasi Lain	-	0%
Simpanan Berjangka pada Koperasi Lain	-	20%
Surat Berharga	-	50%
pembiayaan/Piutang	484,522,000	100%
Penyisihan Piutang tak tertagih	-	0%
Beban Dibayar Dimuka	-	0%
Pendapatan Akan Diterima	-	50%
Aktiva lancar lainnya	-	0%
JUMLAH ATMR	509,683,592	
Penyertaan		
Simpanan/Tabungan Berjangka di Bank Syariah Lain		
Surat berharga	0	100%
Simpanan di KSPPSPS lain	0	100%
Penyertaan pada Koperasi Syariah lain	0	100%
Penyertaan pada Lembaga Keuangan lain & Non Koperasi		
Investasi jangka panjang lainnya		
Jumlah Penyertaan	0	
Aktiva Tetap		
Harta Tetap	0.00	70%
(Akml Penyusutan H. tetap)	0.00	70%
Nilai Netto Harta Tetap	0.00	
Aktiva Lain-lain	-	100%
Total Asset	509,683,592	ATMR

Modal/Aktiva (2) X (3)
7,200,000
434,615,732
-
-
0
-
-
15,478,702
-
-
457,294,434
-
-
-
-
-
-
-
484,522,000
-
-
-
-
484,522,000
0
0
0
0
-
-
0.00
0
484,522,000

472773136

472773136

94.3805305

DAFTAR PINJAMAN BERMASALAH

Daftar Pinjaman Bermasalah:	Rupiah		
1. Pembiayaan Kurang Lancar (PKL):	0.00	50%	-
2. Pembiayaan yang Diragukan (PDR):	0.00	75%	-
3. Pembiayaan Macet:	0.00	100%	278,980.00
TOTAL PEMBIAYAAN BERMASALAH	-		278,980.00

	Aktiva Produktif Lancar	484,522,000.00		Agunan
	penyisihan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD)			
	0,5% dari aktiva produktif lancar		2,422,610.00	
10%	10% dari aktiva produktif kurang lancar dikurangi nilai agunannya	-	-	200,000,000
50%	50% dari aktiva produktif diragukan dikurangi nilai agunannya.	-	-	0
100%	100% dari aktiva produktif macet dikurangi nilai agunannya.	-	-	0
			2,422,610.00	
	Penyisihan penghapusan aktiva produktif		-	
			0.00%	

Keterlambatan 1-30 Hari	Keterlambatan 31-60 Hari
#REF! #REF!	- #REF! #REF!

Keterlambatan 61-90 Hari	Keterlambatan >90 Hari	
-	-	
#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!

- #REF!

DAFTAR PINJAMAN BERISIKO

Daftar Pinjaman Berisiko:	Rupiah
1. Pinjaman berisiko kepada anggota:	0
2. Pinjaman berisiko kepada calon anggota dan Koperasi lain:	
TOTAL PINJAMAN BERISIKO	-

0

Nilai	KSPPS/USPPS Koperasi	
	Tarif & Provisi (%)	Jumlah
A. Partisipasi Jasa Pinjaman		
1. Anggota	1.67%	-
2. Non Anggota	1.00%	-
B. Partisipasi Jasa Provisi dan Administrasi		
1. Anggota	1.00%	-
2. Non Anggota	1.00%	-
C. Partisipasi Tabungan		
1. Jasa Bunga Tabungan Yang sudah dibayar	4.00%	-
D. Partisipasi Simpanan Berjangka		
1. Jasa Simpanan Berjangka yang sudah dibayar	2.04%	-
E. Manfaat Sisa Hasil Usaha		
1. Jasa Usaha	30.00%	1,920,275.00
2. Jasa Simpanan	25.00%	1,920,275.00
Jumlah Promosi Ekonomi Anggota		

LK Lain		Manfaat Lebih
Tarif & Provisi (%)	Jumlah	
2.00%	-	-
1%	-	-
1%	-	-
2.04%	-	-
4%	-	-
1.37%	-	-
		576,083
		480,069
		1,056,151.25

NO	ASPEK PEMERIKSAAN	RASIO	NILAI	STANDAR	KATEGORI
A TATA KELOLA					
I PRINSIP KOPERASI					
1	<i>Keanggotaan bersifat terbuka</i> Kepatuhan Koperasi untuk menerima anggota atau pengunduran anggota secara sukarela (tidak ada paksaan) dan terbuka (bagi semua etnis, suku agama dan lain-lain) yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga	25.00%	4	76%	Tidak Baik
2	<i>Pengelolaan dilakukan secara Demokratis</i> Kepatuhan Koperasi dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan koperasi, pengelolaan koperasi dilakukan oleh anggota secara demokratis One man one vote, dalam Rapat Anggota. Semua anggota berhak dipilih dan memilih untuk menjadi pengurus/pengawas koperasi; Peraturan ditetapkan dengan melibatkan anggota koperasi	60.00%	2	76%	Cukup Baik
3	<i>Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota</i> Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya jasa usaha yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART. Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi proporsional dengan besarnya modal anggota kepada koperasi yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART. Kepatuhan Koperasi membagi SHU dan bagian SHU untuk anggota dibagi tidak dibagi sama rata, yang ketentuannya tercantum dalam AD/ART	33.33%	3	76%	Kurang Baik
4	<i>Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal</i> Kepatuhan Koperasi terkait dengan apakah simpanan sukarela diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota. Kepatuhan koperasi terkait dengan apakah modal penyertaan diberikan balas jasa atau imbalan terbatas berupa imbalan (bunga) yang wajar dan disepakati di dalam Rapat Anggota	100.00%	1	76%	Baik
5	<i>Kemandirian</i> Pengelolaan koperasi yang dilakukan atas dasar pada kemampuan dan kekuatan internal koperasi dapat terlihat pada jumlah modal internal koperasi lebih besar dibandingkan dengan modal luar. Koperasi mengutamakan sumber modal sendiri, dan modal pinjaman anggota yang bersumber dari tabungan dan simpanan berjangka anggota. Untuk mengetahui ukuran ini lihat neraca koperasi bandingkan jumlah besaran item tersebut	50.00%	3	76%	Kurang Baik
6	<i>Pengembangan Perkoperasian</i>				

	Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi anggota pengurus, pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun. Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengawas yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun. Kepatuhan koperasi untuk menyisihkan bagian SHU untuk kepentingan pendidikan dan pelatihan perkoperasian bagi pengelola yang terstruktur dan dilaksanakan secara rutin dan berjenjang setiap tahun. Laporan RAT terkait dengan upaya koperasi menjalin kerjasama organisasi, usaha dan permodalan antar koperasi di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional	50.00%	3	76%	Kurang Baik
7	Kerjasama koperasi (a).Upaya yang dilakukan oleh koperasi menjalin kerjasama baik dalam bidang usaha, organisasi, permodalan, pengembangan manusia, pemasaran dan sistem informasi baik antar koperasi dan institusi lainnya baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional	50.00%	3	76%	Kurang Baik

PRINSIP KOPERASI		19.00	2.71	57.14	DALAM PENGAWASA
-------------------------	--	--------------	-------------	--------------	------------------------

II KELEMBAGAAN					
-----------------------	--	--	--	--	--

1	Legalitas Badan Hukum Koperasi Mengukur keabsahan dokumen badan hukum, tercantum dalam berita negara, kesesuaian jenis usaha dan kesesuaian lokasi koperasi dengan dokumen badan hukum	33.33%	3	76%	Kurang Baik
2	Izin Usaha Simpan Pinjam Kelengkapan dan ketersediaan dokumen Izin Usaha simpan pinjam, izin kantor cabang, ketersediaan papan nama	100.00%	1	76%	Baik
3	Anggaran Dasar a. daftar nama pendiri; b. nama dan tempat kedudukan; c. jenis koperasi; d. maksud dan tujuan; e. jangka waktu berdirinya; f. keanggotaan; g. jumlah setoran simpanan pokok dan simpanan wajib sebagai modal awal; h. permodalan; i. rapat anggota; j. pengurus; k. pengawas; l. pengelolaan dan pengendalian; m. bidang usaha; n. pembagian sisa hasil usaha; o. ketentuan mengenai pembubaran, penyelesaian, dan hapusnya status badan hukum; dan p. sanksi. q. persus	76.47%	1	76%	Baik
4	Keanggotaan Ketersediaan buku daftar anggota, tidak terjadi penurunan anggota yang melebihi 20 orang, tingkat keaktifan anggota baik dari aspek simpanan maupun pinjaman, partisipasi dalam rapat anggota	50.00%	3	76%	Kurang Baik
5	Kelengkapan Organisasi Pelaksanaan Rapat anggota, ketersediaan pengurus, Ketersediaan pengawas dan pengelola	66.67%	2	76%	Cukup Baik

KELEMBAGAAN		10	2.00	75.00	CUKUP SEHAT
--------------------	--	-----------	-------------	--------------	--------------------

III MANAJEMEN KOPERASI					
-------------------------------	--	--	--	--	--

1	Manajemen Umum Ketersediaan visi, misi dan tujuan koperasi; ketersediaan rencana kerja baik jangka panjang dan jangka pendek; pengukuran dan evaluasi atas rencana kerja	100.00%	1	76%	Baik
2	Manajemen Kelembagaan Ketersediaan struktur organisasi; uraian tugas; ketersediaan SOM dan SOP; sistem pengamanan dokumen	100.00%	1	76%	Baik
3	Manajemen Permodalan pertumbuhan modal sendiri, pertumbuhan simpanan anggota, peningkatan cadangan; investasi bersumber dari modal sendiri	100.00%	1	76%	Baik
4	Manajemen Asset Pembiayaan yang diberikan dengan dukungan agunan; kolektibilitas pembayaran; tingkat pengembalian pembiayaan macet masih dapat tertagih; menjaga prinsip kehati-hatian dalam memberikan pinjaman	100.00%	1	76%	Baik
5	Manajemen Likuiditas Memiliki kebijakan tertulis mengenai pengendalian likuiditas; Ketersediaan fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan lain; peraturan khusus terkait standar likuiditas; Sistem informasi yang mendukung pemantauan likuiditas koperasi	0.00%	4	76%	Tidak Baik
MANAJEMEN		8.00	1.60	85.00	SEHAT
IV PRINSIP SYARIAH					
1	Manajemen Pengawas Syariah Memiliki DPS, Pertemuan Kelompok, Frekuensi rapat DPS, Kesesuaian kegiatan operasional, menyampaikan laporan pengawasan kepada DSN dan sertifikasi salah satu DPS dari DSN MUI	72.73%	2	76%	Cukup Baik
2	Manajemen Pengelolaan Aset Syariah Akad dilaksanakan sesuai syariah, penempatan dana pada LKS, Komposisi modal penyertaan dan pembiayaan, pembagian nisbah, penanganan pembiayaan bermasalah, tingkat pembiayaan konsumtif, dan invesasi jangka panjang	37.50%	3	76%	Kurang Baik
3	Manajemen SDM Syariah Sertifikasi pengelola, uji pemahaman pengurus dan pengawas, dana pembinaan untuk kompetensi pengelola dan pendidikan untuk para anggota	100.00%	1	76%	Baik
4	Sosial dan Kebajikan pengumpulan ZIS, pemahaman anggota, penyiapan dana qordul hasan, kesejahteraan anggota dan program kerja dalam rangka memajukan usaha anggotanya	100.00%	1	76%	Baik
PRINSIP SYARIAH		7.00	1.75	81.25	SEHAT
TATA KELOLA		44.00	2.10	72.62	CUKUP SEHAT

SKOR
1
3
2
4
2

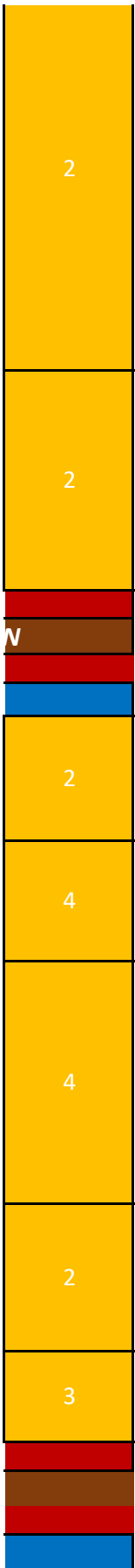
1

1

1

1

1



1

	28	28	22.75 dalam pengawasan khusus
	7	22.75	17.5 dalam pengawasan
1	21	17.5	12.25 Cukup Sehat
7	5.25	12.25	7 Sehat

1

28

16

	4	4	3.25 dalam pengawasan khusus
	1	3.25	2.5 dalam pengawasan
	3	2.5	1.75 Cukup Sehat
1	0.75	1.75	1 Sehat

1

1

1

	20	20	16.25 dalam pengawasan khusus
	5	16.25	12.5 dalam pengawasan
	15	12.5	8.75 Cukup Sehat
1	3.75	8.75	5 Sehat

1

1

5

20

15

	4	4	3.25 dalam pengawasan khusus
	1	3.25	2.5 dalam pengawasan
	3	2.5	1.75 Cukup Sehat



1
1
1
1
1
1
5
20
17
1
1
1
1
4
16
13
21
84

0.75	1.75	1	Sehat
------	------	---	-------

20	20	16.25	dalam pengawasan khusus
5	16.25	12.5	dalam pengawasan
15	12.5	8.75	Cukup Sehat
3.75	8.75	5	Sehat

4	4	3.25	dalam pengawasan khusus
1	3.25	2.5	dalam pengawasan
3	2.5	1.75	Cukup Sehat
0.75	1.75	1	Sehat

16	16	13	dalam pengawasan khusus
4	13	10	dalam pengawasan
12	10	7	Cukup Sehat
3	7	4	Sehat

4	4	3.25	dalam pengawasan khusus
1	3.25	2.5	dalam pengawasan
3	2.5	1.75	Cukup Sehat
0.75	1.75	1	Sehat

84	84	68.25	dalam pengawasan khusus
----	----	-------	-------------------------

61

21	68.25	52.5	dalam pengawasan
63	52.5	36.75	Cukup Sehat
15.75	36.75	21	Sehat

4	4	3.25	dalam pengawasan khusus
1	3.25	2.5	dalam pengawasan
3	2.5	1.75	Cukup Sehat
0.75	1.75	1	Sehat

NO	ASPEK PEMERIKSAAN	RASIO	NILAI	STANDAR
B	PROFIL RISIKO			
I	RISIKO INHEREN			
1	Risiko Pembiayaan			
a	<p>Aset produktif terhadap total aset</p> <p>Dalam parameter ini, dilakukan penilaian terhadap komposisi aset produktif yang dimiliki, dibandingkan dengan total aset. (1) Definisi aset produktif adalah penyediaan dana dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan penempatan pada bank lain.</p> <p>(2) Definisi total aset adalah jumlah aset pada laporan posisi keuangan koperasi.</p> <p>Semakin tinggi persentase komposisi, koperasi memiliki Risiko yang semakin tinggi karena semakin besar kemungkinan koperasi mengalami Risiko pembiayaan akibat kegagalan pihak lawan (bank dan non bank) dalam memenuhi kewajiban.</p>	100.00%	4	≤95%
b	<p>Pembiayaan yang diberikan terhadap total aset produktif</p> <p>Penilaian terhadap komposisi pembiayaan yang diberikan, dibandingkan dengan total aset produktif.</p> <p>(1) Definisi pembiayaan yang diberikan adalah seluruh pembiayaan yang diberikan kepada anggota atau non anggota. (2) Definisi total aset produktif adalah penyediaan dana koperasi dalam mata uang rupiah untuk memperoleh penghasilan, dalam bentuk pembiayaan, dan penempatan pada koperasi, bank lain.</p> <p>Semakin tinggi persentase komposisi rasio ini, koperasi memiliki Risiko yang semakin tinggi karena semakin besar kemungkinan koperasi mengalami Risiko pembiayaan akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada koperasi.</p>	95.06%	4	≤75%
2	Risiko Operasional			
a	<p>Skala usaha dan struktur organisasi</p> <p>Penilaian terhadap besar kecilnya skala usaha koperasi serta kelengkapan struktur organisasi koperasi.</p> <p>Semakin besar skala usaha yang tidak didukung oleh kelengkapan struktur organisasi, semakin tinggi Risiko bagi koperasi karena semakin besar kemungkinan koperasi mengalami Risiko operasional karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal.</p> <p>penilaian terhadap besar kecilnya skala usaha koperasi serta kelengkapan struktur organisasi koperasi.</p> <p>Semakin besar skala usaha koperasi yang tidak didukung oleh kelengkapan struktur organisasi, semakin tinggi Risiko bagi koperasi karena semakin besar kemungkinan koperasi mengalami Risiko operasional karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal.</p>	25.00%	4	76%
b	keberagaman produk dan/atau jasa			

	Melakukan penilaian terhadap keberagaman dan kompleksitas jenis produk dan/atau jasa yang dikelola. Semakin tinggi keberagaman dan kompleksitas jenis produk dan/atau jasa yang dikelola, semakin tinggi Risiko karena semakin besar kemungkinan koperasi mengalami Risiko operasional sebagai akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal.	50.00%	3	
3 Risiko Kepatuhan				
a	Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan Melakukan penilaian terhadap jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran ketentuan yang dilakukan oleh koperasi. Semakin tinggi frekuensi pelanggaran signifikan yang dilakukan oleh koperasi, semakin tinggi Risiko kepatuhan bagi koperasi.	25.00%	4	76%
b	signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran Melakukan penilaian terhadap tindak lanjut yang dilakukan oleh Koperasi atas temuan pelanggaran ketentuan yang dilakukan oleh koperasi.	50.00%	3	76%
4 Risiko Likuiditas				
a	Aset likuid terhadap total aset melakukan penilaian terhadap komposisi aset likuid yang dimiliki, dibandingkan dengan total aset. Semakin rendah persentase komposisi rasio ini, koperasi memiliki Risiko yang semakin tinggi karena koperasi berpotensi mengalami Risiko likuiditas akibat tidak memiliki aset likuid yang memadai	4.94%	4	>15%
b	Aset likuid terhadap kewajiban lancar penilaian terhadap jumlah aset likuid yang dimiliki koperasi, dibandingkan kewajiban lancar untuk mengetahui kemampuan aset likuid yang dimiliki dalam memenuhi kewajiban lancar. Semakin rendah persentase rasio, koperasi memiliki Risiko yang semakin tinggi karena koperasi berpotensi mengalami Risiko likuiditas akibat koperasi tidak memiliki aset likuid yang memadai untuk memenuhi kewajiban lancar.	4.74%	4	>20%
c	Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar koperasi memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan Parameter penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar koperasi memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan. Semakin besar akses pendanaan yang dimiliki oleh koperasi, semakin rendah Risiko likuiditas bagi koperasi.	40.00%	3	76%
RISIKO INHEREN		33	3.67	33.33
II KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO (KPMR)				
1 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko pembiayaan				
a	Pengawasan Pengurus dan Pengawas	50.00%	3	76%
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	0.00%	4	76%
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	100.00%	1	76%
2 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional				
a	Pengawasan Pengurus dan Pengawas	100.00%	1	76%

b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	66.67%	2	76%
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	100.00%	1	76%
3 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan				
a	Pengawasan Pengurus dan Pengawas	100.00%	1	76%
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	75.00%	2	76%
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	100.00%	1	76%
4 Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas				
a	Pengawasan Pengurus dan Pengawas	100.00%	1	76%
b	Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko	80.00%	1	76%
c	Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko	100.00%	1	76%
KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO		19.00	1.58	85.42
PROFIL RISIKO		52.00	2.48	63.10

KATEGORI	SKOR
Baik	1
Baik	1
Tidak Baik	1

1

1

1

Kurang Baik	2	
Tidak Baik	1	
Kurang Baik	2	
Tidak Baik	1	
Tidak Baik	1	
Kurang Baik	2	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS		
Kurang Baik	2	
Tidak Baik	1	
Baik	4	
Baik	4	

1

1

1

1

1

1

9

36

12

1

1

1

1

52	52	42.25
13	42.25	32.5
39	32.5	22.75
9.75	22.75	13
4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

Cukup Baik	3
Baik	4
Baik	4
Cukup Baik	3
Baik	4
Baik	4
Baik	4
Baik	4
SEHAT	
DALAM PENGAWASAN	

1
1

1
1
1

1
1
1

12
48
41

21
84
53

72	72	58.5
18	58.5	45
54	45	31.5
13.5	31.5	18

84	84	70.75
31	70.75	57.5
53	57.5	44.25
13.25	44.25	31

4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat
dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

NO	ASPEK PEMERIKSAAN	RASIO	NILAI	STANDAR
C KINERJA				
I EVALUASI KINERJA KEUANGAN				
1 RENTABILITAS DAN KEMANDIRIAN				
	Rentabilitas Aset (Return on Asset)			
a	Rasio Rentabilitas aset adalah perbandingan antara sisa hasil usaha setelah pajak yang diperoleh dengan aset yang dimiliki . Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio rentabilitas aset adalah sebesar 7%	0.00%	4	7%
	Rentabilitas Ekuitas (Return on Equity)			
b	Rasio rentabilitas ekuitas adalah rasio yang mengukur SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri. Rasio rentabilitas ekuitas ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau keuntungan dari ekuitas yang dikelola. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio rentabilitas ekuitas adalah sebesar 10%	0.00%	4	10%
	Kemandirian Operasional			
c	Rasio kemandirian operasional pelayanan ini dimaksudkan untuk mengukur kemandirian koperasi dalam pelayanan operasional untuk anggota. Semakin tinggi semakin baik. Rasio kemandirian operasional adalah partisipasi netto dibandingkan biaya usaha ditambah biaya perkoperasian. Kategori optimal rasio kemandirian operasional adalah sebesar 120%	232.76%	1	120%
RENTABILITAS		9	3.00	50.00
2. ASPEK EFISIENSI				
	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional			
a	Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional adalah biaya pokok ditambah dengan biaya usaha bagi anggota ditambah biaya perkoperasian. Untuk USP Koperasi, biaya perkoperasian dihitung secara proporsional. Semakin rendah nilai rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin baik nilai aspek efisiensi koperasi. Kategori optimal rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto kurang dari 90%	42.96%	1	80.00%
	Biaya Usaha terhadap SHU Kotor			

b	Rasio Biaya usaha terhadap SHU Kotor merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara biaya usaha dengan SHU Kotor. Biaya usaha merupakan biaya tidak langsung yang muncul dari kegiatan dalam mendukung operasional KSP dan USP Koperasi. Biaya ini diharapkan tidak melebihi biaya pokok yang merupakan biaya langsung. Kategori optimal rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto adalah kurang dari 40%	100.00%	4	40.00%
EFISIENSI		5.00	2.50	62.50
EVALUASI KINERJA KEUANGAN		14.00	2.80	55.00
II. MANAJEMEN KEUANGAN				
1 KUALITAS ASET				
a	Pembiayaan pada Anggota terhadap Total Piutang Rasio Piutang pada anggota terhadap total piutang merupakan perbandingan antara jumlah piutang pada anggota dibandingkan dengan total piutang. Semakin tinggi rasio piutang pada anggota terhadap total piutang menunjukkan semakin baik koperasi dalam mengelola kualitas aset produktifnya yang menggambarkan semakin baik pula KSP dan USP Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya. Kategori optimal rasio pembiayaan pada anggota terhadap total pembiayaan sebesar 75%	-	4	75%
b	Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Piutang Rasio Piutang bermasalah terhadap total piutang merupakan rasio yang membandingkan antara piutang bermasalah terhadap total piutang yang diberikan. Piutang bermasalah terdiri dari piutang yang kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Semakin rendah rasio piutang bermasalah terhadap total piutang menunjukkan semakin baik koperasi dalam mengelola kualitas aset produktifnya. Kategori optimal rasio risiko pembiayaan bermasalah terhadap pembiayaan yang diberikan sebesar 5%	0.06%	1	5%
c	Cadangan Risiko Terhadap pembiayaan Bermasalah Rasio Cadangan risiko terhadap piutang bermasalah merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara cadangan risiko terhadap piutang bermasalah. Rasio ini menggambarkan besarnya cadangan risiko yang disiapkan oleh KSP dan USP Koperasi dalam mengatasi piutang bermasalah. Semakin tinggi cadangan risiko terhadap piutang bermasalah menunjukkan semakin baik	-	4	90%
KUALITAS ASET		9.00	3.00	50.00
2. LIKUIDITAS				

1	<p>Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek</p> <p>Rasio Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara kas dan bank dengan kewajiban jangka pendek. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek merupakan kemampuan dana yang paling likuid yang ada di koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Jumlah kas dan bank memang harus optimal, tidak juga terlalu besar karena dapat menimbulkan ketidakefisienan, namun juga tidak terlalu kecil karena ketika membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek jangan sampai terhambat. Kategori optimal rasio kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek adalah sebesar 10%</p>	4.74%	4	10%
2	<p>Piutang terhadap dana yang diterima</p> <p>Rasio piutang yang diberikan terhadap dana yang diterima merupakan perbandingan piutang yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi yang seimbang dalam mengelola pembiayaan yang diberikan serta kemampuan memperoleh pendanaan. Nilai rasio ini makin tinggi semakin baik. Kategori optimal rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah sebesar 90%.</p>	48.08%	4	90%
3	<p>Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek</p> <p>Rasio ini mengukur perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Makin tinggi nilai rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas koperasi yang makin baik. Karena menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kategori optimal rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek adalah sebesar 125%</p>	96.00%	3	125%
LIKUIDITAS		11.00	3.67	33.33
MANAJEMEN KEUANGAN		20	3.33	41.67
III. KESINAMBUNGAN KEUANGAN				
1 PERTUMBUHAN				
1	<p>Pertumbuhan Aset</p> <p>Rasio Pertumbuhan aset menunjukkan perbandingan antara aset periode berjalan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan aset yang positif menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola sumber daya keuangan koperasi. Kategori optimal rasio pertumbuhan aset sebesar 5%</p>	0.18	1	5.00%
Pertumbuhan Dana diterima				

2	Rasio Pertumbuhan dana yang diterima menunjukkan kepercayaan anggota maupun non anggota terhadap koperasi. Semakin bertambahnya nilai dana yang diterima dari tahun sebelumnya menggambarkan ketersediaan dana yang lebih besar untuk dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan pembiayaan. Rasio ini membandingkan nilai dana yang diterima tahun berjalan dengan dana yang diterima tahun sebelumnya. Jika nilai pertumbuhan dana yang diterima negatif menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap ketersediaan dana yang diterima tersebut. Kategori optimal rasio pertumbuhan dana diterima sebesar 5%.	0.12	1	5.00%
3	Pertumbuhan Ekuitas Rasio Pertumbuhan ekuitas mengukur perubahan dari ekuitas tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio pertumbuhan ekuitas adalah sebesar 5%.	10.14%	1	5%
4	Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih Rasio Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih merupakan rasio yang membandingkan antara hasil usaha bersih tahun tertentu dengan hasil usaha bersih tahun sebelumnya. Nilai yang tumbuh secara positif pada setiap tahunnya menunjukkan kondisi yang baik. Namun sebaliknya kondisi yang negatif menunjukkan kondisi yang kurang baik. Kategori optimal rasio pertumbuhan hasil usaha bersih sebesar 5%.	(1.00)	4	5%
PERTUMBUHAN		7.00	1.75	81.25
2 ASPEK JATIDIRI				
1	Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan Rasio pendapatan utama terhadap total pendapatan merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan operasional utama dengan total pendapatan. Semakin tinggi nilai ini semakin baik sebab sumber utama pendapatan adalah dari pembiayaan yang diberikan kepada anggota. Kategori optimal rasio pendapatan utama terhadap total pendapatan adalah sebesar 85%	50.00%	3	85.00%
2	SHU Bersih terhadap Simpanan Pokok dan Simpanan V <i>Members Share Capital effect</i> menunjukkan perbandingan SHU Bersih dengan simpanan pokok dan simpanan wajib. Rasio ini menunjukkan kontribusi modal yang berasal dari anggota terhadap keuntungan. Selain itu, rasio ini menunjukkan seberapa jauh tanggungan akhir yang dipikul oleh anggota ketika terjadi risiko. Kategori Optimal rasio members share capital effect sebesar 30%	0.00%	4	30.00%
Partisipasi Simpanan Anggota				

3	Rasio partisipasi simpanan anggota menunjukkan tingkat keaktifan anggota dalam hal simpanan. Kategori optimal rasio partisipasi simpanan anggota sebesar 75%	1.00	1	75%
JATIDIRI		8.00	1.60	58.33
KESINAMBUNGAN KEUANGAN		15.00	2.14	71.43
KINERJA		49	2.722	56.94

KATEGORI	SKOR
Tidak Baik	1
Tidak Baik	1
Baik	4
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
Baik	4

1

1

1

3

12

6

1

16	16	13
4	13	10
12	10	7
3	7	4

4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

16	16	13
4	13	10
12	10	7
3	7	4

4	4	3.25
1	3.25	2.5

Tidak Baik	1
DALAM PENGAWASAN	
DALAM PENGAWASAN	
DALAM PENGAWASAN	
DALAM PENGAWASAN	
DALAM PENGAWASAN	
Tidak Baik	1
Baik	4
Tidak Baik	1
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	

1

2

8

5

5

20

11

1

1

1

3

12

6

3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

32	32	26
8	26	20
24	20	14
6	14	8
4	4	3.25

1	3.25	2.5
3	2.5	1.75

0.75	1.75	1

24	24	19.5
6	19.5	15
18	15	10.5
4.5	10.5	6

4	4	3.25
---	---	------

Tidak Baik	1
Tidak Baik	1
Kurang Baik	2
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
Baik	4

1	3.25	2.5	
1	3	2.5	1.75
0.75	1.75	1	
1	20	20	16.25
1	5	16.25	12.5
1	15	12.5	8.75
3	3.75	8.75	5
4	44	44	35.75
12	11	35.75	27.5
6	33	27.5	19.25
24	8.25	19.25	11
10	4	4	3.25
1	1	3.25	2.5
1	3	2.5	1.75
0.75	1.75	1	

Baik	4
Baik	4
Tidak Baik	1
SEHAT	
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

1

20	20	16.25
5	16.25	12.5
15	12.5	8.75
3.75	8.75	5

1

1

4

16

13

1

20	20	16.25
5	16.25	12.5
15	12.5	8.75
3.75	8.75	5

1

Baik	4
DALAM PENGAWASAN	
CUKUP SEHAT	
DALAM PENGAWASAN	

1	72	40	40	32.5
3		10	32.5	25
12		30	25	17.5
7		7.5	17.5	10
7				
28				
20				
18				
72				
41				

4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

72	72	61.25
29	61.25	50.5
43	50.5	39.75
10.75	39.75	29

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan

Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

--

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

Cukup Sehat

Sehat

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

Cukup Sehat

Sehat

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat
dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat
dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

4	4	3.25	dalam pengawasan khusus
1	3.25	2.5	dalam pengawasan
3	2.5	1.75	Cukup Sehat
0.75	1.75	1	Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

4	4	3.25	dalam pengawasan khusus
1	3.25	2.5	dalam pengawasan
3	2.5	1.75	Cukup Sehat
0.75	1.75	1	Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus
dalam pengawasan
Cukup Sehat
Sehat

NO	ASPEK PEMERIKSAAN	RASIO	NILAI	STANDAR
D PERMODALAN				
I KECUKUPAN PERMODALAN				
1	Ekuitas terhadap Total Aset Rasio yang menunjukkan perbandingan antara ekuitas dengan total aset. Penilaian rasio ekuitas terhadap total aset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam mendukung pendanaan terhadap total aset. Rasio ekuitas terhadap total aset menunjukkan kemampuan sumber dana internal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyetaraan, modal/sumbangan/donasi, cadangan umum, cadangan tujuan risiko, dan hasil usaha belum dibagi terhadap total aset yang dimiliki KSP dan USP Koperasi pada tahun tertentu. Kategori optimal rasio modal sendiri terhadap total aset adalah sebesar 30%	47.31%	1	30%
2	Kecukupan Modal Rasio kecukupan modal yaitu perbandingan antara modal tertimbang dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) dikalikan dengan 100%. Modal tertimbang adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen modal KSP dan USP Koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. ATMR adalah jumlah dari hasil kali setiap komponen aset KSP dan USP Koperasi yang terdapat pada neraca dengan bobot pengakuan risiko. Menghitung nilai ATMR dilakukan dengan cara menjumlahkan hasil perkalian nilai nominal aset yang ada dalam neraca dengan bobot risiko masing-masing komponen aset. Kategori optimal rasio kecukupan modal adalah sebesar 8%	94.38%	1	8%
KECUKUPAN PERMODALAN		2	1	100.00
II KECUKUPAN PENGELOLAAN PERMODALAN				
1	Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset Rasio Modal pinjaman anggota terhadap total aset merupakan perbandingan antara simpanan atau tabungan sukarela, simpanan berjangka milik anggota yang dihimpun oleh KSP dan USP Koperasi dengan total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan KSP dan USP Koperasi dalam menghimpun dana luar yang bersumber dari anggota untuk disalurkan kembali kepada anggota. Semakin baik rasio ini menunjukkan tingkat keaktifan anggota Koperasi dalam menyimpan dana kepada Koperasi. Kategori optimal rasio modal pinjaman anggota terhadap total aset adalah sebesar 30%	43.85%	1	30%
2	Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas Rasio Kewajiban jangka panjang terhadap ekuitas merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (ekuitas). Rasio ini merupakan persentase sumber modal pinjaman non anggota/modal luar koperasi dalam jangka panjang terhadap modal sendiri KSPPS dan USPPS Koperasi. KSP dan USP Koperasi yang mempunyai kewajiban jangka panjang lebih tinggi dibandingkan ekuitas memiliki potensi risiko yang tinggi jika terjadi kegagalan pembayaran atau pinjaman yang bermasalah dari pinjaman yang disalurkan. Kategori optimal rasio kewajiban jangka panjang terhadap modal sendiri adalah sebesar 100%	0.00%	1	100%
KECUKUPAN PENGELOLAAN PERMODALAN		2.00	1.00	100.00
PERMODALAN		4	1.00	100.00

KATEGORI	SKOR
Baik	4
Baik	4
SEHAT	
SEHAT	
Baik	4
Baik	4
SEHAT	
SEHAT	

1

1

2

8

8

1

1
2.00

8

8

4.00

16

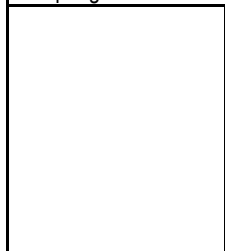
16

8	8	6.5
2	6.5	5
6	5	3.5
1.5	3.5	2
4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1
12	12	9.75
3	9.75	7.5
9	7.5	5.25
2.25	5.25	3
4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1
20	20	16.25
5	16.25	12.5

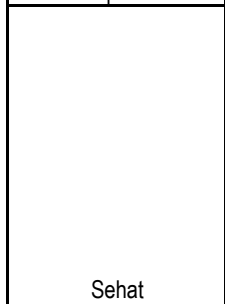
15	12.5	8.75
3.75	8.75	5

4	4	3.25
1	3.25	2.5
3	2.5	1.75
0.75	1.75	1

dalam pengawasan khusus



dalam pengawasan
Cukup Sehat



Sehat

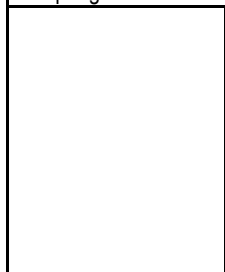
dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

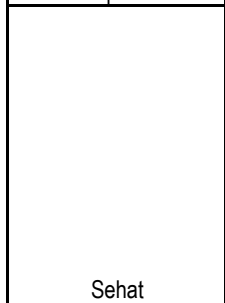
Cukup Sehat

Sehat

dalam pengawasan khusus



dalam pengawasan
Cukup Sehat



Sehat

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

Cukup Sehat

Sehat

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

Cukup Sehat
Sehat

dalam pengawasan khusus

dalam pengawasan

Cukup Sehat

Sehat

NO	ASPEK PEMERIKSAAN	NILAI	RERATA	SKOR	KRITERIA DAN KATEGORI
A	TATA KELOLA	44.00	2.10	72.62	CUKUP SEHAT
	1 PRINSIP KOPERASI	19.00	2.71	57.14	DALAM PENGAWASAN
	2 KELEMBAGAAN	10.00	2.00	75.00	CUKUP SEHAT
	3 MANAJEMEN KOPERASI	8.00	1.60	85.00	SEHAT
	4 PRINSIP SYARIAH	7.00	1.75	81.25	SEHAT
B	PROFIL RISIKO	52.00	2.48	63.10	DALAM PENGAWASAN
	1 RISIKO INHEREN	33.00	3.67	33.33	DALAM PENGAWASAN KHUSUS
	2 KUALITAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO	19.00	1.58	85.42	SEHAT
C	KINERJA	49.00	2.72	56.94	DALAM PENGAWASAN
I	EVALUASI KINERJA KEUANGAN	14	2.80	55.00	DALAM PENGAWASAN
1	RENTABILITAS	9.00	3.00	50.00	DALAM PENGAWASAN KHUSUS
	a Rentabilitas Aset (Return on Asset)	0.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
	b Rentabilitas Ekuitas (Return on Equity)	0.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
	c Kemandirian Operasional	232.76%	1.00	4.00	Baik
2	EFISIENSI	5.00	2.50	62.50	DALAM PENGAWASAN
	1 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	42.96%	1.00	4.00	Baik
	2 Biaya Usaha terhadap SHU Kotor	100.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
II	MANAJEMEN KEUANGAN	20	3.33	41.67	DALAM PENGAWASAN KHUSUS
1	1 KUALITAS ASET	9.00	3.00	50.00	DALAM PENGAWASAN KHUSUS
	1 Pembiayaan pada Anggota terhadap Total Piutang	0.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
	2 Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Piutang	0.06%	1.00	4.00	Baik
	3 Cadangan Risiko Terhadap pembiayaan Bermasalah	0.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
2	LIKUIDITAS	11.00	3.67	33.33	DALAM PENGAWASAN KHUSUS
	1 Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek	4.74%	4.00	1.00	Tidak Baik
	2 Piutang terhadap dana yang diterima	48.08%	4.00	1.00	Tidak Baik
	3 Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek	96.00%	3.00	2.00	Kurang Baik
III	KESINAMBUNGAN KEUANGAN	15.00	2.14	71.43	CUKUP SEHAT
1	PERTUMBUHAN	7.00	1.75	81.25	SEHAT
	1 Pertumbuhan Aset	17.72%	1.00	4.00	Baik
	2 Pertumbuhan Dana diterima	11.58%	1.00	4.00	Baik
	3 Pertumbuhan Ekuitas	10.14%	1.00	4.00	Baik
	4 Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih	-100.00%	4.00	1.00	Tidak Baik
2	ASPEK JATIDIRI	8.00	1.60	58.33	DALAM PENGAWASAN
	1 Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan	50.00%	3.00	2.00	Kurang Baik
	2 SHU Bersih terhadap Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	0.00%	4.00	1.00	Tidak Baik

	3	Partisipasi Simpanan Anggota	100.00%	1.00	4.00	Baik	
D	PERMODALAN		4.00	1.00	100.00	SEHAT	64
I	KECUKUPAN PERMODALAN		2.00	1.00	100.00	SEHAT	256
	1	Ekuitas terhadap Total Aset	47.31%	1.00	4.00	Baik	61
	2	Kecukupan Modal	94.38%	1.00	4.00	Baik	53
II	KECUKUPAN PENGELOLAAN PERMODALAN		2.00	1.00	100.00	SEHAT	41
	1	Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset	43.85%	1.00	4.00	Baik	16
	2	Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas	0.00%	1.00	4.00	Baik	171
NILAI SKOR & PREDIKAT PENILAIAN KESEHATAN			149	2.33	69.03	CUKUP SEHAT	

TATA KELOLA	30%	21.79
PROFIL RISIKO	15%	9.46
KINERJA KEUANGAN	40%	22.78
PERMODALAN	15%	15.00
	100%	69.03

- -

21

21

18

4

KERTAS KERJA PENILAIAN KESEHATAN KSPPS/USPPS Koperasi

IDENTITAS KSPPS/USPPS

- 1 Nama Koperasi : KOPERASI RAGA SEPARI
 2 No. Badan Hukum : 526/BH/XXVI/1988
 3 Tgl Badan Hukum :
 4 Alamat : SMPN.13 REJANG LEBONG
 - Jalan :
 - Desa/Kelurahan :
 - Kecamatan :
 5 Kabupaten / Kota : REJANG LEBONG
 6 Provinsi : BENGKULU

NO	ASPEK YG DINILAI	KOMPONEN	PERHITUNGAN	Ratio (%)	NILAI KREDIT	BOBOT %	SKOR														
A	ASPEK TATA KELOLA																				
I	PRINSIP KOPERASI																				
1	Keanggotaan bersifat terbuka			25.00%	4	1.00	1														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> <tr> <td>$0 < X \leq 25$</td> <td>4</td> <td>Tidak Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat	$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat				
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat																			
2	Pengelolaan dilakukan secara Demokratis			60.00%	2	1.00	3														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> <tr> <td>$0 < X \leq 25$</td> <td>4</td> <td>Tidak Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat	$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat				
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat																			
3	Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota			33.33%	3	1.00	2														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> <tr> <td>$0 < X \leq 25$</td> <td>4</td> <td>Tidak Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat	$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat				
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat																			
4	Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal			100.00%	1	1.00	4														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> <tr> <td>$0 < X \leq 25$</td> <td>4</td> <td>Tidak Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat	$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat				
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat																			
5	Kemandirian			50.00%	3	1.00	2														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> <tr> <td>$0 < X \leq 25$</td> <td>4</td> <td>Tidak Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat	$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat				
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat																			
6	Pengembangan			50.00%	3	1.00	2														
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Rasio (%)</th> <th>Nilai</th> <th>Kategori</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>$76 < X \leq 100$</td> <td>1</td> <td>Sehat</td> </tr> <tr> <td>$51 < X \leq 75$</td> <td>2</td> <td>Cukup Sehat</td> </tr> <tr> <td>$26 < X \leq 50$</td> <td>3</td> <td>Kurang Sehat</td> </tr> </tbody> </table>	Rasio (%)	Nilai	Kategori	$76 < X \leq 100$	1	Sehat	$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat	$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat							
Rasio (%)	Nilai	Kategori																			
$76 < X \leq 100$	1	Sehat																			
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat																			
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat																			

$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat
-----------------	---	-------------

7 Kerjasama koperasi

50.00%

3

1.00

2

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

II KELEMBAGAAN

Legalitas Badan Hukum

1 Koperasi

33.33%

3

1.00

2

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

2 Izin Usaha Simpan
Pinjam

100.00%

1

1.00

4

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

3 Anggaran Dasar

76.47%

1

1.00

4

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

4 Keanggotaan

50.00%

3

1.00

2

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

5 Kelengkapan Organisasi

66.67%

2

1.00

3

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

III MANAJEMEN KOPERASI

1 Manajemen Umum

100.00%

1

1.00

4

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

2 Kelembagaan

100.00%

1

1.00

4

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

3 Manajemen Permodalan

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

100.00%

1

1.00

4

4 Manajemen Asset

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

100.00%

1

1.00

4

5 Manajemen Likuiditas

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

0.00%

4

1.00

1

IV PRINSIP SYARIAH

1 Manajemen Pengawas Syariah

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

72.73%

2

1.00

3

2 Manajemen Pengelolaan Aset Syariah

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

37.50%

3

1.00

2

3 Manajemen SDM Syariah

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

100.00%

1

1.00

4

4 Sosial dan Kebajikan

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

100.00%

1

1.00

4

B PROFIL RISIKO

I RISIKO INHEREN

1 Risiko Pembiayaan

a Aset produktif terhadap total aset

a Aset Produktif

Rp

509,683,592

1a

509,683,592

b Total Asset

Rp

509,683,592

509,683,592

100.00%

1

1.00

4.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$0 < X \leq 95$	1	Sehat
$95 < X \leq 97$	2	Cukup Sehat
$97 < X \leq 99$	3	Kurang Sehat
> 99	4	Tidak Sehat

Pembiayaan yang diberikan terhadap total aset produktif

a	Pembiayaan yang diberikan	1b	484,522,000
	Rp		484,522,000.00
b	Total Aset Produktif		509,683,592
	Rp		509,683,592.00

95.06% 1 1.00 4.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$0 < X \leq 75$	1	Sehat
$75 < X \leq 85$	2	Cukup Sehat
$85 < X \leq 95$	3	Kurang Sehat
> 95	4	Tidak Sehat

2 Risiko Operasional

a Skala usaha dan struktur organisasi

25.00% 4 1.00 1.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

b keberagaman produk dan/atau jasa

50.00% 3 1.00 2.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

3 Risiko Kepatuhan

a Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan

25.00% 4 1.00 1.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

b signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran

50.00% 3 1.00 2.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$76 < X \leq 100$	1	Sehat
$51 < X \leq 75$	2	Cukup Sehat
$26 < X \leq 50$	3	Kurang Sehat
$0 < X \leq 25$	4	Tidak Sehat

4 Risiko Likuiditas

a Aset likuid terhadap total aset

a	Aset Likuid	1a	25,161,592
	Rp		25,161,592
b	Total Asset		509,683,592
	Rp		509,683,592

4.94% 4 1.00 1.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
-----------	-------	----------

76 < X ≤ 100	1	Sehat
51 < X ≤ 75	2	Cukup Sehat
26 < X ≤ 50	3	Kurang Sehat
0 < X ≤ 25	4	Tidak Sehat

b Aset likuid terhadap kewajiban lancar

a Aset Likuid	Rp	25,161,592	1a	<u>25,161,592</u>
b Kewajiban lancar	Rp	530,933,913		

5.33% 4 1.00 1.00

Rasio (%)	Nilai	Kategori
76 < X ≤ 100	1	Sehat
51 < X ≤ 75	2	Cukup Sehat
26 < X ≤ 50	3	Kurang Sehat
0 < X ≤ 25	4	Tidak Sehat

c Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar koperasi memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan

Rasio (%)	Nilai	Kategori
76 < X ≤ 100	1	Sehat
51 < X ≤ 75	2	Cukup Sehat
26 < X ≤ 50	3	Kurang Sehat
0 < X ≤ 25	4	Tidak Sehat

40.00% 3 1.00 2.00

II Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

a Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

1) Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

3.0 1.00 2.00

2) Pengawasan Pengurus dan Pengawas

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

4.0 1.00 1.00

3) Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

1.0 1.00 4.00

b Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional

1) Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2

1.0 1.00 4.00

X >= 4	4	Tidak Sehat	1
--------	---	-------------	---

2) Pengawasan Pengurus dan Pengawas

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

3) Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

c Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan

1) Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

2) Pengawasan Pengurus dan Pengawas

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

3) Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

d Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas

1) Kebijakan, Prosedur dan Limit Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

2) Pengawasan Pengurus dan Pengawas

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

3) Proses dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

KPMR	Nilai	Kategori	Kredit
>= 1	1	Sehat	4
X >= 2	2	Cukup Sehat	3
X >= 3	3	Kurang Sehat	2
X >= 4	4	Tidak Sehat	1

2.0 1.00 3.00

1.0 1.00 4.00

1.0 1.00 4.00

2.0 1.00 3.00

1.0 1.00 4.00

1.0 1.00 4.00

1.0 1.00 4.00

1.0 1.00 4.00

I EVALUASI KINERJA KEUANGAN

1 ASPEK RENTABILITAS DAN KEMANDIRIAN

a. Rasio Rentabilitas Assets (ROA)	a. SHU setelah Pajak (EAT) Rp. 0.0	6a. $\frac{0}{1,007,666,917} \times 100\%$	0.00%	4	1.00	1.00
	b. Total Assets Rp. 1,007,666,917					

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$X \geq 7$	1	Sehat
$5 \leq X < 7$	2	Cukup Sehat
$3 \leq X < 5$	3	Kurang Sehat
< 3	4	Tidak Sehat

b. Rasio Rentabilitas Modal sendiri (ROE)	a. SHU setelah Pajak (EAT) Rp. 0.0	6b. $\frac{0}{476,733,004} \times 100\%$	0.00%	4	1.00	1.00
	b. Total Modal sendiri Rp. 476,733,004					

Rasio (%)	Nilai	Kategori
$X \geq 10$	1	Sehat
$7 \leq X < 10$	2	Cukup Sehat
$5 \leq X < 7$	3	Kurang Sehat
< 5	4	Tidak Sehat

c. Rasio Kemandirian Operasional pelayanan	a. Partisipasi Netto Rp. 35,000,000.0	6c. $\frac{35,000,000}{15,037,230} \times 100\%$	232.76%	1	1.00	4.00
	b. Beban usaha ditambah beban perkoperasian Rp. 15,037,230					

Rasio (%)	Nilai	Kategori
≥ 120	1	Sehat
$110 \leq X < 120$	2	Cukup Sehat
$100 < X < 110$	3	Kurang Sehat
≤ 100	4	Tidak Sehat

2. ASPEK EFISIENSI

a. Biaya operasional terhadap pendapatan operasional	a. Biaya Operasional Rp. 15,037,230.0	6c. $\frac{15,037,230}{35,000,000} \times 100\%$	42.96%	1	1.00	4.00
	b. Pendapatan Operasional Rp. 35,000,000					

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	≥ 100	= 0
	$90 \leq X < 100$	= 50
	$80 \leq X < 90$	= 75
	$0 < X < 80$	= 100

b. Biaya Usaha terhadap SHU K	a. Biaya Usaha Rp. 30,074,460.0	6c. $\frac{30,074,460}{30,074,460} \times 100\%$	100.00%	4	1.00	1.00
	b. SHU Kotor Rp. 30,074,460					

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	> 80	= 25
	$60 \leq X < 80$	= 50
	$40 \leq X < 60$	= 75
	$0 < X < 40$	= 100

II. MANAJEMEN KEUANGAN

1. ASPEK KUALITAS ASET PRODUKTIF

Pembiayaan pada

a Anggota terhadap Total Piutang

a. Pinjaman pada anggota

Rp. 0.0 **6c.** 0 x 100%

0.00%

4

1.00

1.00

b. Total Piutang 484,522,000

Rp. 484,522,000

Rp. 0

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	< 25	= 0
	$25 \leq X < 50$	= 50
	$50 \leq X < 75$	= 75
	> 75	= 100

Pembiayaan

b Bermasalah Terhadap Total Piutang

a. Peminjaman Bermasalah

Rp. 278,980.0 **6c.** 278,980 x 100%

0.06%

1

1.00

4.00

b. Total Piutang 484,522,000

Rp. 484,522,000

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	> 12	= 25
	$9 \leq X \leq 12$	= 50
	$5 \leq X \leq 8$	= 75
	≤ 5	= 100

Cadangan Risiko

c Terhadap pembiayaan Bermasalah

a. Cadangan Risiko

Rp. 0.0 **6c.** 0 x 100%

0.00%

4

1.00

1.00

b. Pinjaman Bermasalah 278,980

Rp. 278,980

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	< 25	= 0
	$25 \leq X < 50$	= 50
	$50 \leq X < 75$	= 75
	> 75	= 100

2. ASPEK LIKUIDITAS

a Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek

a. Kas dan Bank

Rp. 25,161,592 **5a.** 25,161,592 x 100%

4.74%

4

1.00

1.00

b. Kewajiban Lancar 530,933,913

Rp. 530,933,913

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
Untuk rasio lebih kecil dari 10 nilai 25, rasio 10 s/d 15 nilai 100, 15 - 20 nilai 50	< 10	= 25
	$10 \leq X < 20$	= 50
	$20 \leq X < 30$	= 75
	≥ 30	= 100

b Piutang terhadap dana yang diterima

a. Piutang/Pinjaman diberikan

Rp. 484,522,000 **5b.** 484,522,000 x 100%

48.08%

4

1.00

1.00

b. Dana yg Diterima 1,007,666,917
 Rp. 1,007,666,917

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	< 60	= 25
	$60 \leq X < 75$	= 50
	$75 \leq X < 90$	= 75
	≥ 90	= 100
	> 95	= 60

c Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek

a. Aset lancar Rp. 509,683,592.0	6c. <u>509,683,592</u>	x 100%	96.00%	3	1.00	2.00
b. Kewajiban Jangka pendek Rp. 530,933,913	<u>530,933,913</u>					

Catatan :	Rasio (%)	Nilai Kredit
	< 75	= 25
	$75 \leq X < 100$	= 50
	$100 \leq X < 125$	= 75
	≥ 125	= 100
	> 95	= 60

III. Kestinambungan

1. ASPEK PERTUMBUHAN

a Pertumbuhan Aset

a. Aset Tahun Berjalan Rp. 76,731,903.0	6c. <u>76,731,903</u>	x 100%	17.72%	1	1.00	4.00
b. Aset Tahun Lalu Rp. 432,951,689	<u>432,951,689</u>					

Rasio (%)	Nilai
> 5 %	1
$3 \leq X < 5\%$	2
$1 \leq X < 3\%$	3
$0 < X < 1\%$	4

b Pertumbuhan Dana diterima

a. Dana diterima Tahun berjalan Rp. 104,570,228.0	6c. <u>104,570,228</u>	x 100%	11.58%	1	1.00	4.00
b. Dana diterima tahun lalu Rp. 903,096,689	<u>903,096,689</u>					

Rasio (%)	Nilai
> 5 %	1
$3 \leq X < 5\%$	2
$1 \leq X < 3\%$	3
$0 < X < 1\%$	4

c Pertumbuhan Ekuitas

a. Modal sendiri tahun berjalan Rp. 43,870,993.0	6c. <u>43,870,993</u>	x 100%	10.14%	1	1.00	4.00
b. Modal sendiri tahun lalu Rp. 432,862,011	<u>432,862,011</u>					

Rasio (%)	Nilai
> 10 %	1
$6 \leq X < 10\%$	2
$3 \leq X < 6\%$	3
$0 < X < 3\%$	4

d Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih

a. hasil usaha bersih tahun berjalan Rp. (26,500,000.0)	6c. <u>(26,500,000)</u>	x 100%	-100.00%	4	1.00	1.00
b. hasil usaha bersih tahun lalu Rp. 26,500,000	<u>26,500,000</u>					

Rp. 26,500,000

Rasio (%)	Nilai
> 5 %	1
$3 \leq X < 5\%$	2
$1 \leq X < 3\%$	3
$0 < X < 1\%$	4

2. ASPEK JATIDIRI

a	Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan	a.	Pendapatan Utama Rp. 35,000,000.0	6c.	$\frac{35,000,000}{70,000,000} \times 100\%$	50.00%	3	1.00	2.00
		b.	Total pendapatan Rp. 70,000,000						

Rasio (%)	Nilai
> 85 %	1
$60 \leq X < 85\%$	2
$35 \leq X < 60\%$	3
$0 < X < 35\%$	4

b	Members Share Capital effect	a.	SHU Bersih Rp. 0.0	6c.	$\frac{0}{441,815,732} \times 100\%$	0.00%	4	1.00	1.00
		b.	Jumlah simpanan pokok dan wajib Rp. 441,815,732						

Rasio (%)	Nilai
> 30 %	1
$20 \leq X < 30\%$	2
$10 \leq X < 20\%$	3
$0 < X < 10\%$	4

c	Partisipasi Simpanan Anggota	a.	Simpanan anggota yang masuk Rp. 441,815,732.0	6c.	$\frac{441,815,732}{441,815,732} \times 100\%$	100.00%	1	1.00	4.00
		b.	total simpanan yang masuk Rp. 441,815,732						

Rasio (%)	Nilai
> 75 %	1
$50 \leq X < 75\%$	2
$25 \leq X < 50\%$	3
$0 < X < 25\%$	4

D PERMODALAN (CAPITAL)

I KECUKUPAN PERMODALAN

a	Rasio modal sendiri thd Total Asset	a.	Modal Sendiri Rp 476,733,004	1.a	$\frac{476,733,004}{1,007,666,917} \times 100\%$	47.31%	1	1.00	4
		b.	Total Asset Rp 1,007,666,917						

Rasio (%)	Nilai
> 30 %	1
$20 \leq X < 30\%$	2
$10 \leq X < 20\%$	3
$0 < X < 10\%$	4

b	Rasio Kecukupan Modal (CAR)	a.	Modal Tertimbang Rp 457,294,434	1.c	$\frac{457,294,434}{484,522,000} \times 100\%$	94.38%	1	1.00	4
		b.	ATMR Rp 484,522,000						

Catatan :	Rasio Modal (%)	Nilai Kredit
	≤ 4	= 0

$4 < x \leq 6$	=	50
$6 < x \leq 8$	=	75
> 8	=	100

II

KECUKUPAN PENGELOLAAN PERMODALAN

a	Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset	a. Modal pinjaman anggota Rp 441,815,732	1.b	$\frac{441,815,732}{1,007,666,917} \times 100\%$	43.85%	1	1.00	4
		b. Total aSset Rp 1,007,666,917 =						

Rasio (%)	Nilai
$> 30 \%$	1
$20 \leq X < 30\%$	2
$10 \leq X < 20\%$	3
$0 < X < 10 \%$	4

b	Kewajiban Jangka Panjang terhadap Ekuitas	a. Kewajiban Jangka Panjang Rp 0	1.a	$\frac{0}{476,733,004} \times 100\%$	0.00%	1	1.00	4
		b. Ekuitas Rp 476,733,004						

Rasio (%)	Nilai
$x \leq 100$	100
$100 < X \leq 125$	75
$125 < X \leq 150$	50
> 150	25

TINGKAT KESEHATAN	CUKUP SEHAT	JUMLAH		143	2.23	69.03
--------------------------	--------------------	---------------	--	------------	-------------	--------------

ANALISIS PENILAIAN KESEHATAN

RASIO	PENGERTIAN	KONDISI	ANALISIS
PERMODALAN		SEHAT	
Ekuitas terhadap Total Aset	Rasio yang menunjukkan perbandingan antara ekuitas dengan total aset. Penilaian rasio ekuitas terhadap total aset dimaksudkan untuk mengukur kemampuan ekuitas dalam mendukung pendanaan terhadap total aset. Rasio ekuitas terhadap total aset menunjukkan kemampuan sumber dana internal yang berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, modal penyetaraan, modal/sumbangan/donasi, cadangan umum, cadangan tujuan risiko, dan hasil usaha belum dibagi terhadap total aset yang dimiliki KSP dan USP Koperasi pada tahun tertentu. Kategori optimal rasio modal sendiri terhadap total aset adalah sebesar 30%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi ekuitas terhadap total aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
Kecukupan Modal	#REF!	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi modal pinjaman anggota terhadap total aset agar struktur modal yang bersumber dari partisipasi anggota mempunyai peran yang baik dalam upaya pengumpulan sumber modal koperasi
0	#REF!	SEHAT	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko

Modal Pinjaman Anggota terhadap Total Aset	0	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
#REF!	Rasio Modal pinjaman anggota terhadap total aset merupakan perbandingan antara simpanan atau tabungan sukarela, simpanan berjangka milik anggota yang dihimpun oleh KSP dan USP Koperasi dengan total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan KSP dan USP Koperasi dalam menghimpun dana luar yang bersumber dari anggota untuk disalurkan kembali kepada anggota. Semakin baik rasio ini menunjukkan tingkat keaktifan anggota Koperasi dalam menyimpan dana kepada	#REF!	#REF!

1		DALAM PENGAWASAN KHUSUS	
Pembiayaan pada Anggota terhadap Total Piutang	Rasio Piutang pada anggota terhadap total piutang merupakan perbandingan antara jumlah piutang pada anggota dibandingkan dengan total piutang. Semakin tinggi rasio piutang pada anggota terhadap total piutang menunjukkan semakin baik koperasi dalam mengelola kualitas aset produktifnya yang menggambarkan semakin baik pula KSP dan USP Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggotanya. Kategori optimal rasio pembiayaan pada anggota terhadap total pembiayaan sebesar 75%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
Pembiayaan Bermasalah Terhadap Total Piutang	Rasio Piutang bermasalah terhadap total piutang merupakan rasio yang membandingkan antara piutang bermasalah terhadap total piutang yang diberikan. Piutang bermasalah terdiri dari piutang yang kurang lancar, ragu-ragu dan macet. Semakin rendah rasio piutang bermasalah terhadap total piutang menunjukkan semakin baik koperasi dalam mengelola kualitas aset produktifnya. Kategori optimal rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan sebesar 5%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

Cadangan Risiko Terhadap pembiayaan Bermasalah	Rasio Cadangan risiko terhadap piutang bermasalah merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara cadangan risiko terhadap piutang bermasalah. Rasio ini menggambarkan besarnya cadangan risiko yang disiapkan oleh KSP dan USP Koperasi dalam mengatasi piutang bermasalah. Semakin tinggi cadangan risiko terhadap piutang bermasalah menunjukkan semakin baik koperasi dalam mengelola kualitas aset produktifnya. Kategori optimal rasio Cadangan Risiko Terhadap pembiayaan Bermasalah sebesar 90%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen umum menunjukkan tingkat kapasitas terkait dengan rencana strategis, visi, misi, sasaran dan tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen kelembagaan menunjukkan tingkat kapasitas Koperasi dalam pengelolaan kelembagaannya.	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen permodalan menunjukkan tingkat kemampuan Koperasi dalam mengelola permodalannya. Pengaturan komposisi struktur modal yang baik mampu mencerminkan tingkat kesehatan bagi koperasi	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen aset menunjukkan tingkat kemampuan Koperasi dalam mengelola aset yang dimilikinya. Struktur Kualitas aset yang baik dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan koperasi	#REF!	#REF!

#REF!	Manajemen likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan manajemen Koperasi dalam mengelola ketersediaan likuiditas koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas yang optimal mampu memberikan dampak yang baik bagi perkembangan koperasi	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen risiko menunjukkan kemampuan koperasi dalam mengelola manajemen risikonya. Pengelolaan manajemen risiko yang baik dapat berdampak positif bagi kemajuan koperasi dan melakukan evaluasi dini untuk dapat terhindak dari kemungkinan kegagalan keuangan.	#REF!	#REF!
#REF!	Manajemen akuntabilitas menunjukkan kapasitas Koperasi dalam mengelola laporan keuangan dan tingkat validitasnya. Kemampuan koperasi dalam mengelola akuntabilitasnya dapat meningkatkan kepercayaan publik khususnya anggota terhadap koperasi	#REF!	#REF!

EFISIENSI	DALAM PENGAWASAN		
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional merupakan perbandingan antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Biaya operasional adalah biaya pokok ditambah dengan biaya usaha bagi anggota ditambah biaya perkoperasian. Untuk USP Koperasi, biaya perkoperasian dihitung secara proporsional. Semakin rendah nilai rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional semakin baik nilai aspek efisiensi koperasi. Kategori optimal rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto kurang dari 90%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
Biaya Usaha terhadap SHU Kotor	Rasio Biaya usaha terhadap SHU Kotor merupakan rasio yang mengukur perbandingan antara biaya usaha dengan SHU Kotor. Biaya usaha merupakan biaya tidak langsung yang muncul dari kegiatan dalam mendukung operasional KSP dan USP Koperasi. Biaya ini diharapkan tidak melebihi biaya pokok yang merupakan biaya langsung. Kategori optimal rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto adalah kurang dari 40%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
-------	-------	-------	-------

LIKUIDITAS	DALAM PENGAWASAN KHUSUS		
Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek	Rasio Kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara kas dan bank dengan kewajiban jangka pendek. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek merupakan kemampuan dana yang paling likuid yang ada di koperasi dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Jumlah kas dan bank memang harus optimal, tidak juga terlalu besar karena dapat menimbulkan ketidakefisienan, namun juga tidak terlalu kecil karena ketika membayar kewajiban-kewajiban jangka pendek jangan sampai terhambat. Kategori optimal rasio kas dan bank terhadap kewajiban jangka pendek adalah sebesar 10%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
Piutang terhadap dana yang diterima	Rasio piutang yang diberikan terhadap dana yang diterima merupakan perbandingan piutang yang diberikan terhadap dana yang diterima. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi yang seimbang dalam mengelola pembiayaan yang diberikan serta kemampuan memperoleh pendanaan. Nilai rasio ini makin tinggi semakin baik. Kategori optimal rasio pembiayaan yang diberikan terhadap dana yang diterima adalah sebesar 90%.	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
Aset Lancar terhadap Kewajiban Jangka Pendek	Rasio ini mengukur perbandingan aset lancar dengan kewajiban lancar. Makin tinggi nilai rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas koperasi yang makin baik. Karena menunjukkan kemampuan aset lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kategori optimal rasio aset lancar terhadap kewajiban jangka pendek adalah sebesar 125%	Kurang Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

RENTABILITAS	DALAM PENGAWASAN KHUSUS		
Rentabilitas Aset (Return on Asset)	Rasio Rentabilitas aset adalah perbandingan antara sisa hasil usaha setelah pajak yang diperoleh dengan aset yang dimiliki . Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio rentabilitas aset adalah sebesar 7%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko

Rentabilitas Ekuitas (Return on Equity)	Rasio rentabilitas ekuitas adalah rasio yang mengukur SHU bagian anggota dibandingkan total modal sendiri. Rasio rentabilitas ekuitas ini dimaksudkan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memperoleh laba atau keuntungan dari ekuitas yang dikelola. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio rentabilitas ekuitas adalah sebesar 10%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
Kemandirian Operasional	Rasio kemandirian operasional pelayanan ini dimaksudkan untuk mengukur kemandirian koperasi dalam pelayanan operasional untuk anggota. Semakin tinggi semakin baik. Rasio kemandirian operasional adalah partisipasi netto dibandingkan biaya usaha ditambah biaya perkoperasian. Kategori optimal rasio kemandirian operasional adalah sebesar 120%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

PERTUMBUHAN		SEHAT	
Pertumbuhan Aset	Rasio Pertumbuhan aset menunjukkan perbandingan antara aset periode berjalan dengan periode sebelumnya. Pertumbuhan aset yang positif menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengelola sumber daya keuangan koperasi. Kategori optimal rasio pertumbuhan aset sebesar 5%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
Pertumbuhan Dana diterima	Rasio Pertumbuhan dana yang diterima menunjukkan kepercayaan anggota maupun non anggota terhadap koperasi. Semakin bertambahnya nilai dana yang diterima dari tahun sebelumnya menggambarkan ketersediaan dana yang lebih besar untuk dapat disalurkan dalam bentuk pembiayaan dan pembiayaan. Rasio ini membandingkan nilai dana yang diterima tahun berjalan dengan dana yang diterima tahun sebelumnya. Jika nilai pertumbuhan dana yang diterima negatif menunjukkan bahwa terjadi penurunan terhadap ketersediaan dana yang diterima tersebut. Kategori optimal rasio pertumbuhan dana diterima sebesar 5%.	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
Pertumbuhan Ekuitas	Rasio Pertumbuhan ekuitas mengukur perubahan dari ekuitas tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik. Kategori optimal rasio pertumbuhan ekuitas adalah sebesar 5%.	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya

Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih	Rasio Pertumbuhan Hasil Usaha Bersih merupakan rasio yang membandingkan antara hasil usaha bersih tahun tertentu dengan hasil usaha bersih tahun sebelumnya. Nilai yang tumbuh secara positif pada setiap tahunnya menunjukkan kondisi yang baik. Namun sebaliknya kondisi yang negatif menunjukkan kondisi yang kurang baik. Kategori optimal rasio pertumbuhan hasil usaha bersih sebesar 5%.	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!

ASPEK JATIDIRI	DALAM PENGAWASAN		
Pendapatan Utama terhadap Total Pendapatan	Rasio pendapatan utama terhadap total pendapatan merupakan rasio yang membandingkan antara pendapatan operasional utama dengan total pendapatan. Semakin tinggi nilai ini semakin baik sebab sumber utama pendapatan adalah dari pembiayaan yang diberikan kepada anggota. Kategori optimal rasio pendapatan utama terhadap total pendapatan adalah sebesar 85%	Kurang Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
SHU Bersih terhadap Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib	Members Share Capital effect menunjukkan perbandingan SHU Bersih dengan simpanan pokok dan simpanan wajib. Rasio ini menunjukan kontribusi modal yang berasal dari anggota terhadap keuntungan. Selain itu, rasio ini menunjukan seberapa jauh tanggungan akhir yang dipikul oleh anggota ketika terjadi risiko. Kategori Optimal rasio members share capital effect sebesar 30%	Tidak Baik	Koperasi perlu melakukan Evaluasi dengan melakukan peningkatan terhadap jumlah Ekuitasnya melalui penambahan simpanan pokok, simpanan wajib, hibah, cadangan umum dan cadangan risiko
Partisipasi Simpanan Anggota	Rasio partisipasi simpanan anggota menunjukkan tingkat keaktifan anggota dalam hal simpanan. Kategori optimal rasio partisipasi simpanan anggota sebesar 75%	Baik	Koperasi perlu mempertahankan kondisi Ekuitas terhadap Total Aset agar struktur modal dengan persentase internal financing yang sehat dalam pengelolaan sumber modalnya
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!
#REF!	#REF!	#REF!	#REF!